



**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS EKONOMI  
POKOK BAHASAN PASAR PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER I  
MTsN KEBUMEN 2 TAHUN PELAJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang

**OLEH**

USWATUN CHASANAH

3301403068

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada :

Hari : Senin

Tanggal : 16 Agustus 2010

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Bambang Prishardoyo M.Si  
NIP 196702071992031001

Drs. Fx Sukardi  
NIP 194902191975011001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si  
NIP. 196812091997022001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 20 Agustus 2010

Penguji Skripsi

Dr. Sucihatiningsih DWP, M.Si  
NIP. 196812091997022001

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Bambang Prishardoyo M.Si  
NIP 196702071992031001

Drs. Fx Sukardi  
NIP 194902191975011001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Agus Wahyudin, M. Si.  
NIP 196208121987021001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2010

Uswatun Chasanah

NIM 3301403068



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- ❖ “Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat (keadaan) yang ada pada suatu kaum (kecuali) bila mereka sendiri yang merubah keadaanya.”(Q.S Arrad, ayat 11).
- ❖ ”Janganlah merasa bisa, tapi bisa merasakan.”
- ❖ ”Hidup adalah perjuangan, perjuangan adalah pengorbanan, pengorbanan adalah keikhlasan, keikhlasan adalah ruh dari pada kehidupan, ruh dari pada kehidupan adalah indahnya menggarap PR syurga.”(Abah Yai Masrokhan)

### PERSEMBAHAN:

- Kedua orang tuaku, terima kasih atas kasih sayang, doa serta segenap dukungan yang telah diberikan
- Abah dan Mae beserta keluarga besar Durrotu Aswaja
- Kakak-kakak dan adik-adikku yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi.
- Teman-teman Pend. Ekonomi Koperasi dan Ekonomi Pembangunan ‘03 terima kasih atas kerjasama dan kebersamaan selama ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi pokok Bahasan Pasar Pada Siswa Kelas VIII Semester I MTsN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2008/2009.” dengan lancar. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan Studi Strata I untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Melalui skripsi ini penulis banyak belajar sekaligus memperoleh pengalaman-pengalaman baru secara langsung, yang tidak pernah diperoleh sebelumnya dan diharapkan pengalaman tersebut dapat bermanfaat di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Agus Wahyudin, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Dr. Sucihatiningih DWP, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
3. Drs.Bambang Prishardoyo, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Drs. Fx Sukardi, Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan bimbingan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. H. Alim Qodir,S.PdI Kepala Sekolah MTsN Kebumen 2, yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini kepada penulis.
6. Dra. Eny Setyoningrum, Guru mata pelajaran yang telah membantu dan membimbing dalam pelaksanaan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
7. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, jika ada kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi lebih sempurnanya skripsi ini dapat penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Semarang, 2010

Penulis



## ABSTRAK

Chasanah, Uswatun. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pasar Pada Siswa Kelas VIII Semester I MTsN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Pembimbing I: Drs. Bambang Prishardoyo M.Si, Dosen Pembimbing II: Drs. Fx Sukardi.

Kata kunci : Keefektifan, Resitasi, Pasar

Pembelajaran IPS ekonomi di MTsN Kebumen 2 kurang efektif dan efisien khususnya pada pokok bahasan pasar. Hal ini dikarenakan metode yang dipakai adalah metode ekspositori.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode resitasi efektif untuk mengajarkan materi pasar pada siswa kelas VIII semester I MTsN 2 Kebumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode resitasi untuk mengajarkan materi pasar pada siswa kelas VIII semester I MTsN Kebumen 2.

Sebagai populasi adalah siswa kelas VIII MTsN Kebumen 2 tahun pelajaran 2008/2009 yang terbagi dalam 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, diperoleh siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIII D sebagai kelompok kontrol.

Pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan metode resitasi sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode ekspositori atau ceramah. Instrumen penelitian berupa soal bentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 sebelum digunakan untuk menghitung data, instrumen diujicobakan terlebih dahulu.

Hasil penelitian menunjukkan mean kelompok eksperimen sebesar 78.09 dan kelompok kontrol sebesar 71.31 dan di dapat  $t_{hitung}$  5.979 sedangkan  $t_{tabel}$  1.99 dengan  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Artinya hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Dengan kata lain, penggunaan metode resitasi lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ekspositori untuk mengajarkan materi pasar.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru MTsN Kebumen 2 menggunakan metode resitasi untuk mengajarkan materi pasar.



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Alasan Pemilihan Judul .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Belajar Mengajar dan Hasil Belajar.....	6
2.1.1 Belajar .....	6
2.1.2 Mengajar.....	7
2.1.3 Hasil Belajar .....	8
2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan hasil Belajar	
2.2.1 Peserta Didik.....	9
2.2.2 Pengajar .....	10
2.2.3 Sarana dan Prasarana.....	10
2.2.4 Penilaian .....	10
2.3 Penerapan Metode Resitasi .....	11
2.4 Penerapan Metode Ceramah .....	15
2.5 Tinjauan Tentang Pasar .....	17

2.5.1 Pengertian Pasar .....	17
2.5.2 Macam-macam Pasar .....	17
2.5.3 Pasar Konkrit.....	18
2.5.4 Pasar Abstrak .....	21
2.5.5 Peranan dan Fungsi Pasar .....	22
2.5.6 Struktur Pasar .....	22
2.5.7 Keterkaitan pasar dengan Distribusi .....	24
2.6 Kerangka Berfikir .....	25
2.7 Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Populasi dan Sampel .....	29
3.1.1 Populasi .....	29
3.1.2 Sampel .....	29
3.2 Variabel Penelitian .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4 Prosedur Penelitian .....	31
3.5 Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Pelaksanaan pembelajaran .....	41
4.1.2 Hasil Belajar .....	45
4.1.3 Hasil Uji Normalitas.....	45
4.1.4 Perbedaan Hasil Belajar kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol .....	46
4.2 Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	50
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Hasil uji normalitas data sampel tahap awal	39
Tabel 3.2 : Hasil uji homogenitas data sampel tahap awal .....	40
Tabel 4.1 : Hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol .....	45
Tabel 4.2 : Hasil uji normalitas .....	46
Tabel 4.3 : Hasil uji Hipotesis .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi soal uji coba .....	52
Lampiran 2 Soal uji coba instrumen .....	53
Lampiran 3 Kunci soal uji coba .....	61
Lampiran 4 Daftar kelompok uji coba .....	62
Lampiran 5 Analisis Validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, reliabilitas soal uji coba.....	63
Lampiran 6 Perhitungan validitas butir soal uji coba .....	67
Lampiran 7 Perhitungan reliabilitas butir soal uji coba .....	69
Lampiran 8 Perhitungan tingkat kesukaran butir soal uji coba .....	70
Lampiran 9 Perhitungan daya pembeda butir soal uji coba .....	71
Lampiran 10 Daftar Nilai ulangan harian ips ekonomi .....	72
Lampiran 11 Tabel perhitungan homogenitas .....	73
Lampiran 12 Uji Homogenitas data.....	74
Lampiran 13 uji normalitas data nilai kelas VIII A .....	75
Lampiran 14 Uji normalitas data nilai kelas VIII B .....	76
Lampiran 15 Uji normalitas data nilai kelas VIII C .....	77
Lampiran 16 Uji normalitas data nilai kelas VIII D .....	78
Lampiran 17 Uji normalitas data nilai kelas VIII E .....	79
Lampiran 18 Uji normalitas data nilai kelas VIII F .....	80
Lampiran 19 Uji normalitas data nilai kelas VIII G .....	81
Lampiran 20 Uji normalitas data nilai kelas VIII H .....	82
Lampiran 21 Soal Pre Test .....	83
Lampiran 22 Kunci soal pre test .....	90
Lampiran 23 Data nilai pretest kelompok eksperimen dan kontrol.....	91
Lampiran 24 Uji normalitas nilai pre test kelompok eksperimen .....	92
Lampiran 25 Uji normalitas nilai pre test kelompok kontrol.....	93
Lampiran 26 Uji kesamaan dua varians data hasil pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .....	94

Lampiran 27 Uji perbedaan dua rata-rata data hasil pre test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .....	95
Lampiran 28 Soal pos test .....	96
Lampiran 29 Kunci soal pos test.....	103
Lampiran 30 Data nilai pos test kelompok eksperimen dan kontrol .....	104
Lampiran 31 Uji normalitas data nilai pos test kelompok eksperimen .....	105
Lampiran 32 Uji normalitas data nilai pos test kelompok kontrol .....	106
Lampiran 33 Uji kesamaan dua varians data nilai pos test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .....	107
Lampiran 34 Uji perbedaan dua rata-rata hasil pos test kelompok eksperimen dan kontrol.....	108
Lampiran 35 Estimasi rata-rata hasil postest kelompok eksperimen .....	109
Lampiran 36 Estimasi rata-rata hasil belajar kelompok kontrol .....	110
Lampiran 37 Daftar kelompok eksperimen .....	111
Lampiran 38 Daftar kelompok kontrol .....	112
Lampiran 39 Rencana Pembelajaran .....	113
Lampiran 40 Lembar Observasi keaktifan Guru .....	119
Lampiran 41 Lembar pengamatan keaktifan siswa .....	128
Lampiran 42 Tugas resitasi .....	131
Lampiran 43 Surat ijin penelitian	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Alasan Pemilihan Judul**

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU No 20 2003).

Pada pelaksanaan pendidikan kegiatan belajar mengajar (KBM) perlu diperhatikan kegiatan belajar mengajar tersebut meliputi kegiatan guru dan siswa. Dalam kegiatan tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar atau fasilitator belajar, disini guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidikan dan pengajar, sebagai pengajar guru harus menguasai bahan yang akan diajarkan dan terampil dalam mengajarkannya, sedangkan siswa berperan sebagai pelajar atau individu yang sedang belajar.

Kegiatan belajar mengajar sebagai suatu proses yang memerlukan perencanaan yang seksama dan sistematis. Persiapan tersebut dibuat oleh guru yang terdiri dari persiapan mengajar atau menyusun perangkat mengajar hingga

proses pelaksanaan dan evaluasi, serta program perbaikan dan pengayaan. Sedangkan siswa perlu proaktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru.

Metode resitasi merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, karena metode resitasi merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar mengajar. Dan tugas tersebut dapat dikerjakan di berbagai tempat seperti perpustakaan, laboratorium, di halaman sekolah ataupun di dalam kelas. Inti dari metode resitasi tersebut adalah tugas harus dipresentasikan di depan kelas.

Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran yang banyak sementara waktu yang tersedia sedikit, artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode resitasi ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, maka sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu memberikan tugas baik kelompok maupun individu, baik dikerjakan di rumah maupun di luar jam pelajaran. Karena apabila guru hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran hal itu tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang harus diberikan seperti yang tercantum pada kurikulum.

Metode resitasi digunakan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang maksimal, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal ini terjadi disebabkan siswa mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda, waktu menghadapi masalah-masalah baru. Dengan kegiatan melaksanakan tugas siswa aktif belajar dan terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik dan berani bertanggungjawab. Dengan banyaknya tugas yang diberikan diharapkan mampu menyadarkan siswa untuk selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajarnya, dengan mengisi kegiatan-kegiatan yang berguna.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN Kebumen 2 diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh beberapa guru terutama guru ekonomi masih kurang efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan adalah metode ekspositori atau ceramah, yang mana kegiatan belajar mengajar lebih terpusat kepada guru sebagai pemberi informasi dan lebih banyak menuntut keaktifan guru dari pada anak didik. Metode ini akan mengakibatkan kejenuhan atau bosan apabila digunakan secara terus menerus.

Hal tersebut dapat mengakibatkan pemikiran siswa menjadi tidak berkembang karena siswa diberikan penjelasan mengenai materi tidak disertai dengan tugas yang bervariasi sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton. Bertolak dari keadaan tersebut diperlukan adanya usaha guru dalam mengajar dan menggunakan variabel-variabel pengajaran agar mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Usaha tersebut adalah memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik materi dan



menunjang terciptanya kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan sehingga kurang dipahami dan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Mata pelajaran pengetahuan sosial ekonomi dengan pokok bahasan pasar merupakan salah satu materi yang diberikan kepada siswa MTs atau menengah pertama kelas VIII semester satu, sebagai bekal untuk dapat mengembangkan sikap serta pengetahuan. Materi ini juga merupakan salah satu materi yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari yaitu tempat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami teori-teori yang didapat untuk diterapkan dalam kehidupannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diajukan suatu penelitian yang menawarkan suatu tindakan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk belajar mengajar. Maka permasalahan yang akan dikaji peneliti adalah apakah penggunaan metode resitasi efektif untuk mengajarkan IPS ekonomi pokok bahasan pasar pada siswa kelas VIII semester I tahun pelajaran 2008/2009.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak lain adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode resitasi untuk mengajarkan materi pasar pada siswa kelas VIII semester I tahun pelajaran 2008/2009.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat bagi guru

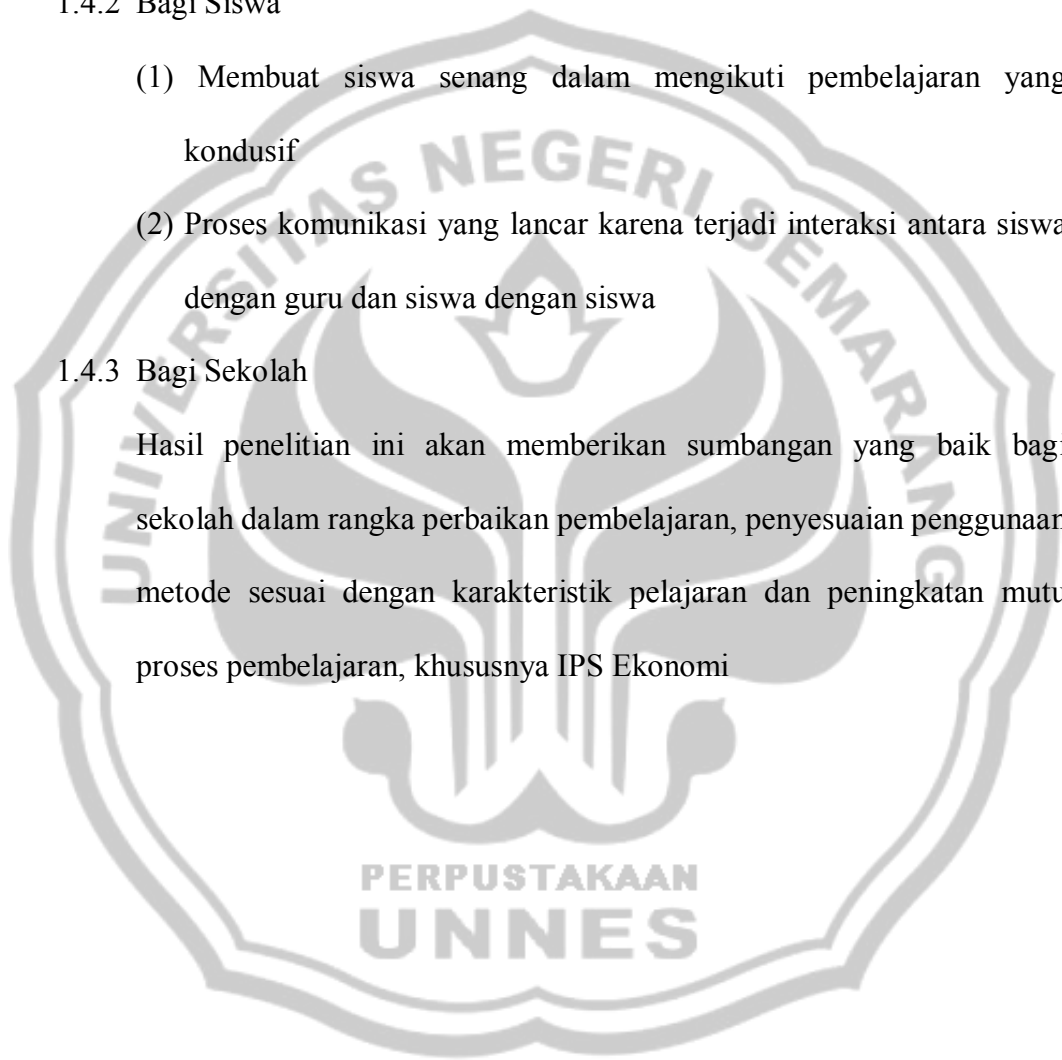
Mengetahui pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam upaya memperbaiki dan memudahkan dalam mengajar

### 1.4.2 Bagi Siswa

- (1) Membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran yang kondusif
- (2) Proses komunikasi yang lancar karena terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa

### 1.4.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran, penyesuaian penggunaan metode sesuai dengan karakteristik pelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya IPS Ekonomi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Belajar Mengajar dan Hasil Belajar

##### 2.1.1 Belajar

Banyak para ahli pendidikan mendefinisikan tentang belajar. Akan tetapi definisi tersebut satu sama lainnya tidak sama. Hal ini disebabkan karena sudut pandang yang berbeda. Berikut ini penulis akan mengemukakan pendapat para ahli tersebut

- (1) Gagne dan Berliner dalam Chatarina (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- (2) Morgan dalam Chatarina (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman
- (3) Slavin dalam Chatarina (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman
- (4) Gagne dalam Chatarian (2006:2) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia, yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Menurut Chatarina (2006:3) konsep tentang belajar mengandung tiga unsur utama:

- (1) Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku, untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan sesudah mengalami kegiatan belajar
- (2) Perubahan-perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman
- (3) Perubahan perilaku karena belajar bersifat permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan atau bahkan bertahun-tahun.

Uraian diatas menunjukkan perbedaan pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan belajar. Namun demikian disamping adanya perbedaan ada pula satu persamaan. Semua pendapat itu menunjukkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui berbagai pengalaman yang diperolehnya.

#### 2.1.2 Mengajar

Mengajar bukan tugas yang ringan bagi seorang guru. Dalam mengajar guru berhadapan dengan sekelompok siswa, mereka adalah makhluk hidup yang memerlukan bimbingan untuk menuju kedewasaan. Setelah mengalami proses pendidikan dan pengajaran siswa diharapkan dapat menjadi manusia dewasa yang mempunyai tanggung jawab terhadap diri sendiri, berpribadi dan bermoral.

Mengingat tugas yang berat itu, guru yang mengajar di depan kelas harus mempunyai prinsip-prinsip mengajar, dan harus dilaksanakan seefektif mungkin, agar guru tidak asal mengajar. Menurut Slameto (2003::32) beberapa prinsip dalam mengajar antara lain;

- (1) Di dalam mengajar guru harus bisa membangkitkan perhatian siswa kepada pelajaran yang diberikan guru
- (2) Dalam proses belajar mengajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir maupun berbuat
- (3) Setiap guru dalam mengajar perlu memberi apersepsi terhadap pelajaran yang disampaikan
- (4) Waktu guru mengajar di depan kelas, harus berusaha menunjukkan benda-benda yang asli
- (5) Semua kegiatan belajar mengajar perlu dievaluasi

### 2.1.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Chatarina 2006:5). Secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah. Ranah yang pertama adalah ranah kognitif berhubungan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

Ranah yang kedua adalah ranah afektif yang berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Kategori ranah afektif meliputi penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, pembentukan pola hidup. Ranah

yang terakhir adalah ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek dan kordinasi syaraf. Penjabaran ranah psikomotorik sangat sukar karena sering tumpang tindih dengan ranah kognitif dan afektif. Ranah psikomotorik ini meliputi persepsi, kesiapan, gerakan tertimbang, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreatifitas. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran.

## **2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar**

Menurut Hudojo (1988:6) proses belajar mengajar bisa tercapai bila faktor-faktor berikut dapat dikelola sebaik-baiknya

### **2.2.1 Peserta didik**

Siswa yang kurang abstraksi, generalisasi, kemampuan penalaran maupun induktif serta kemampuan memagmai akana mendapat kesulitan belajar ekonomi, sebab kemampuan itu merupakan dasar dalam belajar pengetahuan sosial ekonomi. Siswa yang kurang dalam faktor intelektualnya tidak dapat menguasai apa yang diajarkan guru dan tidak siap menyimpan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah. Dengan demikian, kegagalan atau keberhasilan belajar sangat tergantung pada peserta didik.

### 2.2.2 Pengajar

Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Dengan demikian dapat diyakini bahwa kemampuan pengajar dalam menyampaikan dan penguasaan materi yang akan diajarkan sangat mempengaruhi terjadinya proses belajar mengajar.

### 2.2.3 Sarana dan pra sarana

Ruangan yang nyaman, buku teks, alat bantu belajar dan sarana lainnya untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

### 2.2.4 Penilaian

Penilaian dapat meningkatkan kegiatan belajar, sehingga diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar.

## 2.3 Penerapan Metode Resitasi

Metode resitasi adalah penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar (Djamarah, 2002 :96). Resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.

2.3.1 Tujuan penggunaan metode resitasi adalah sebagai berikut;

- (a) membimbing siswa untuk mempersiapkan diri mengenai bahan pelajaran yang telah atau akan disampaikan
- (b) Mendidik siswa mengenal cara-cara belajar (mempelajari sesuatu)

- (c) Untuk memperdalam atau memperluas bahan pelajaran karena keterbatasan waktu yang disediakan di kelas
- (d) Mendidik siswa agar dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama
- (e) Mengembangkan kecakapan pada umumnya dan intelegensi pada khususnya dari para siswa.

2.3.2 Langkah-langkah dalam penggunaan metode resitasi adalah sebagai berikut;

#### 2.3.2.1 Pemberian tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini;

- (a) tujuan yang akan dicapai
- (b) jenis tugas yang jelas dan tegas sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut. Ini berarti bahwa guru dalam memberikan tugas harus menjelaskan aspek-aspek yang perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini dilakukan agar para siswa tidak merasa bingung apa yang harus mereka pelajari dan segi-segi mana yang harus dipentingkan. Jika aspek-aspek yang diperhatikan sudah jelas, maka perhatian siswa pada waktu belajar akan lebih dipusatkan
- (c) sesuai dengan kemampuan siswa
- (d) ada petunjuk atau sumber yang dapat membantu pelajaran



(e) sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas.

#### 2.3.2.2 Fase pelaksanaan tugas

- (a) Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru
- (b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- (c) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
- (d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis

#### 2.3.2.3 Fase mempertanggungjawabkan tugas

- (a) laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya
- (b) Ada Tanya jawab atau diskusi kelas
- (c) Penilaian hasil belajar siswa baik dengan tes maupun nontes

#### 2.3.3 Metode resitasi mempunyai kelebihan dan kekurangan

##### 2.3.3.1 Kelebihan

- (a) lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual maupun kelompok
- (b) dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru
- (c) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa
- (d) Dapat mengembangkan kreativitas siswa. Dengan diberikannya tugas, siswa menjadi lebih kreatif

karena mereka bebas mengungkapkan dengan bahasa sendiri.

#### 2.3.3.2. Kelemahanya

- (a) sulit membedakan antara siswa yang mengerjakan tugasnya sendiri dengan siswa yang tugasnya dikerjakan oleh orang lain
- (b) khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikan adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota yang lainnya tidak berpartisipasi dengan baik
- (c) sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

Langkah-langkah untuk mengatasi kelemahan pada metode resitasi:

- (1) jika tugas dikerjakan di rumah, guru perlu memberitahukan kepada orang tua bahwa anaknya mempunyai tugas yang harus dikerjakan di rumah dengan cara menyertakan tanda tangan orang tua di atas kertas tugas
- (2) jika tugas di kerjakan di lingkungan sekolah guru perlu mengawasi dan meneliti pelaksanaan tugas tersebut sehingga tugas dikerjakan dengan baik, dikerjakan oleh siswa sendiri

- (3) dalam memberikan tugas, selalu mempertimbangkan tugas yang cocok dikerjakan oleh perorangan dengan tugas kelompok.

## 2.4 Penerapan metode ceramah

Menurut Suherman (2003; 203), metode ceramah atau metode ekspositori sama dalam hal terpusatnya kegiatan-kegiatan pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran), tetapi pada metode ekspositori dominasi guru banyak berkurang, karena tidak terus menerus berbicara. Pada penelitian ini Guru berbicara pada awal pelajaran, menerangkan materi dengan contoh soal, dan pada waktu yang diperlukan saja. Siswa tidak hanya membuat catatan tetapi juga membuat soal latihan dan bertanya kalau tidak mengerti.

Langkah-langkah penggunaan metode ceramah sebagai berikut;

- (a) guru menerangkan materi
- (b) guru menerangkan contoh soal
- (c) siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- (d) siswa diberi kesempatan untuk membuat latihan soal
- (e) siswa membuat kesimpulan

Metode ceramah mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

### a. Kelebihan metode ceramah

- (1) Guru mudah untuk menguasai kelas
- (2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas

- (3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar
- (4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya
- (5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

b. Kelemahan metode ceramah

- (1) Mudah menjadi verbalisme (Pengertian kata-kata)
- (2) Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) lebih besar menerimanya
- (3) Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan
- (4) Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya
- (5) Menyebabkan siswa menjadi pasif.

## **2.5 Tinjauan Tentang Pasar**

### **2.5.1 Pengertian Pasar**

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang. Pengertian pasar dalam percakapan sehari-hari ini merupakan pengertian pasar secara konkret. Menurut ilmu ekonomi, pasar lebih dihubungkan dengan kegiatan, bukan tempat. Hal yang membedakan pasar dan bahan pasar adalah kegiatan yang dilakukan oleh penjual dan pembeli dalam pasar transaksi jual beli.

### **2.5.2 Macam-macam pasar**

#### **2.5.2.1 Pasar menurut jenis barangnya**

- (a) pasar barang konsumsi, yaitu barang yang menjualbelikan barang-barang konsumsi, missal kebutuhan sehari-hari
- (b) pasar barang produksi, yaitu pasar yang memperdagangkan faktor-faktor produksi

#### 2.5.2.2 Pasar menurut luas jaringan distribusi

- (a) pasar setempat, yaitu pasar yang digunakan oleh anggota masyarakat yang meliputi suatu daerah kecil tertentu
- (b) pasar daerah
- (c) pasar nasional
- (d) pasar internasional

#### 2.5.2.3 Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli

- (a) pasar harian, yaitu pasar yang berlangsung setiap hari sehingga penjual dan pembeli dapat bertemu setiap hari
- (b) pasar mingguan, pasar ini berlangsung seminggu atau sepekan sekali sehingga ada yang menyebutnya pasar pekanan
- (c) pasar bulanan, pasar ini berlangsung sebulan sekali
- (d) Pasar tahunan, pasar ini berlangsung setahun sekali yang biasanya bersifat nasional atau internasional.

#### 2.5.3 Pasar konkret

Pasar konkret atau nyata merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli. Dalam pasar nyata antara penjual dan pembeli berada dalam satu tempat dan barang yang

diperjualbelikan berada dalam tempat tersebut, sehingga disebut pasar nyata. Pasar konkret tampil dalam berbagai bentuk yang dapat dibedakan berdasarkan;

#### 2.5.3.1 Berdasarkan manajemen pengelolaan

(a) pasar modern, pasar yang dibangun oleh pemerintah swasta atau koperasi dikelola secara modern, mengutamakan pelayanan dan kenyamanan dalam berbelanja

(b) pasar tradisional, pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, koperasi atau swadaya masyarakat dengan tempat usaha seperti toko, kios, los, tenda yang dikelola oleh pedagang kecil

#### 2.5.3.2 Berdasarkan ragam barang yang dijual

Toko adalah tempat atau bangunan milik perorangan pasar untuk melakukan penjualan secara langsung kepada konsumen. Toko dibedakan menjadi dua yaitu khusus (menjual hanya satu jenis barang) dan toko satu jalur (hanya satu kelompok barang sejenis).

#### 2.5.3.3 Berdasarkan banyak sedikit barang yang dijual

(a) Toko serba ada, yaitu toko yang mempunyai banyak jenis barang atau pengecer

(b) toko swadaya, yaitu toko skala kecil dan menjual berbagai barang yang dimiliki seorang individu sebagai pemimpinnya

- (c) pasar swalayan, yaitu toko yang berukuran besar dan menjual bermacam-macam barang langsung kepada konsumen
- (d) Hipermarket, yaitu supermarket yang berukuran lebih besar dan menjual lebih banyak ragam barang.

#### 2.5.3.4 Berdasarkan manajemen pelayanan

- (a) Mal/supermal/plaza, yaitu tempat atau bangunan dalam skala besar yang dimiliki atau disewa perorangan, kelompok, pasar atau koperasi untuk usaha perdagangan berbagai barang dan jasa
- (b) pertokoan
- (c) pasar swalayan, pasar yang berukuran besar yang menjual bermacam-macam barang langsung kepada konsumen. Ciri khas pasar swalayan adalah teknik pelayanan self atau konsumen melayani diri sendiri.

#### 2.5.3.5 Berdasarkan partai penjualan barang

- (a) pasar grosir, yaitu tempat dilakukan usaha perdagangan dalam partai besar, misalnya dalam kodian dan lusinan
- (b) pasar eceran, yaitu pasar tempat dilakukannya usaha perdagangan dalam partai kecil.

#### 2.5.4 Pasar abstrak

Pada pasar abstrak ini penjual dan pembeli bisa saja tidak bertemu secara langsung melainkan hanya berkomunikasi melalui surat, telepon

dan dapat melalui telegram atau internet. Beberapa contoh pasar abstrak yaitu pasar uang, bursa komoditi, bursa valuta asing, pasar modal, pasar tenaga kerja.

## 2.5.5 Peranan dan fungsi pasar bagi ekonomi masyarakat

### 2.5.5.1 Peranan pasar

- (a) Bagi konsumen, pasar memberikan kemudahan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya
- (b) Bagi produsen, pasar memberikan kemudahan untuk memperoleh bahan-bahan yang diperlukan dalam proses produksi serta memberikan kemudahan untuk menjual barang dan jasa hasil produksi.
- (c) Bagi pemerintah, pasar juga memberikan kemudahan untuk memperoleh dan menjual barang dan jasa yang diperlukan oleh pemerintah. Selain itu, dapat menambah penerimaan pajak dan retribusi.

### 2.5.2.2 Fungsi pasar

#### (a) Fungsi distribusi

Dalam fungsi distribusi pasar berperan memperluas penjualan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Distribusi yang lancar menunjukkan berfungsinya pasar dengan baik, sebaliknya distribusi barang dan jasa yang macet menunjukkan terganggunya pasar.



(b) Fungsi pembentukan harga

Dalam fungsi pembentukan harga, pasar berperan mewujudkan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli.

(c) Fungsi promosi

Dalam fungsi promosi pasar berperan membangkitkan minat konsumen untuk membeli barang atau jasa tertentu.

### 2.5.6 Struktur pasar

Menurut strukturnya pasar dibedakan menjadi empat jenis ;

#### 2.5.6.1 Pasar persaingan sempurna, memiliki cirri-ciri;

- (a) banyak penjual dan pembeli
- (b) barang yang diperjualbelikan sejenis
- (c) setiap produsen bebas menutup maupun membuka usahanya
- (d) semua faktor produksi bebas bergerak dari satu tempat ke tempat lain
- (e) penjual dan pembeli mempunyai informasi yang lengkap tentang pasar

#### 2.5.6.2 Pasar monopoli, dengan cirri-ciri;

- (a) hanya ada satu penjual
- (b) tidak ada penjual lain yang menjual barang yang dapat mengganti secara sempurna barang yang dijual oleh pedagang tunggal
- (c) ada rintangan bagi penjual baru untuk menjual barang yang sama

#### 2.5.6.3 Pasar persaingan monopolistik, memiliki ciri-ciri;

- (a) terdapat banyak penjual macam barang tertentu
- (b) barang setiap penjual berbeda, namun dapat saling menggantikan
- (c) penjual bisa mengatur harga sampai pada batas tertentu, karena barang mempunyai sedikit perbedaan dengan barang lain yang ada di pasar
- (d) tindakan seorang penjual bisa mempengaruhi keadaan pasar walaupun sangat terbatas

2.5.6.4 Pasar oligopoly, pasar yang hanya terdapat beberapa penjual untuk suatu barang tertentu, sehingga kegiatan dari penjual yang satu bisa mempengaruhi pemasaran barang penjual lainnya.

#### 2.5.7 Keterkaitan pasar dengan distribusi

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjadi jembatan kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan produsen dan konsumen. Ada beberapa keterkaitan pasar dan distribusi ;

- (1) mempermudah konsumen melakukan konsumsi
- (2) membentuk terciptanya harga barang yang relatif stabil
- (3) produsen dapat mempertahankan penjualan produk dan keuntungannya
- (4) meningkatkan penjualan dan efisiensi perusahaan
- (5) fungsi pertukaran

## 2.6 Kerangka berfikir

Kegiatan belajar mengajar merupakan keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen-komponen pendidikan. Perubahan dan pembaharuan tersebut misalnya kurikulum, sarana dan prasarana, serta metode mengajar yang digunakan. Segala komponen itulah yang akan mendukung keberhasilan tujuan pendidikan.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri dalam suatu tujuan.

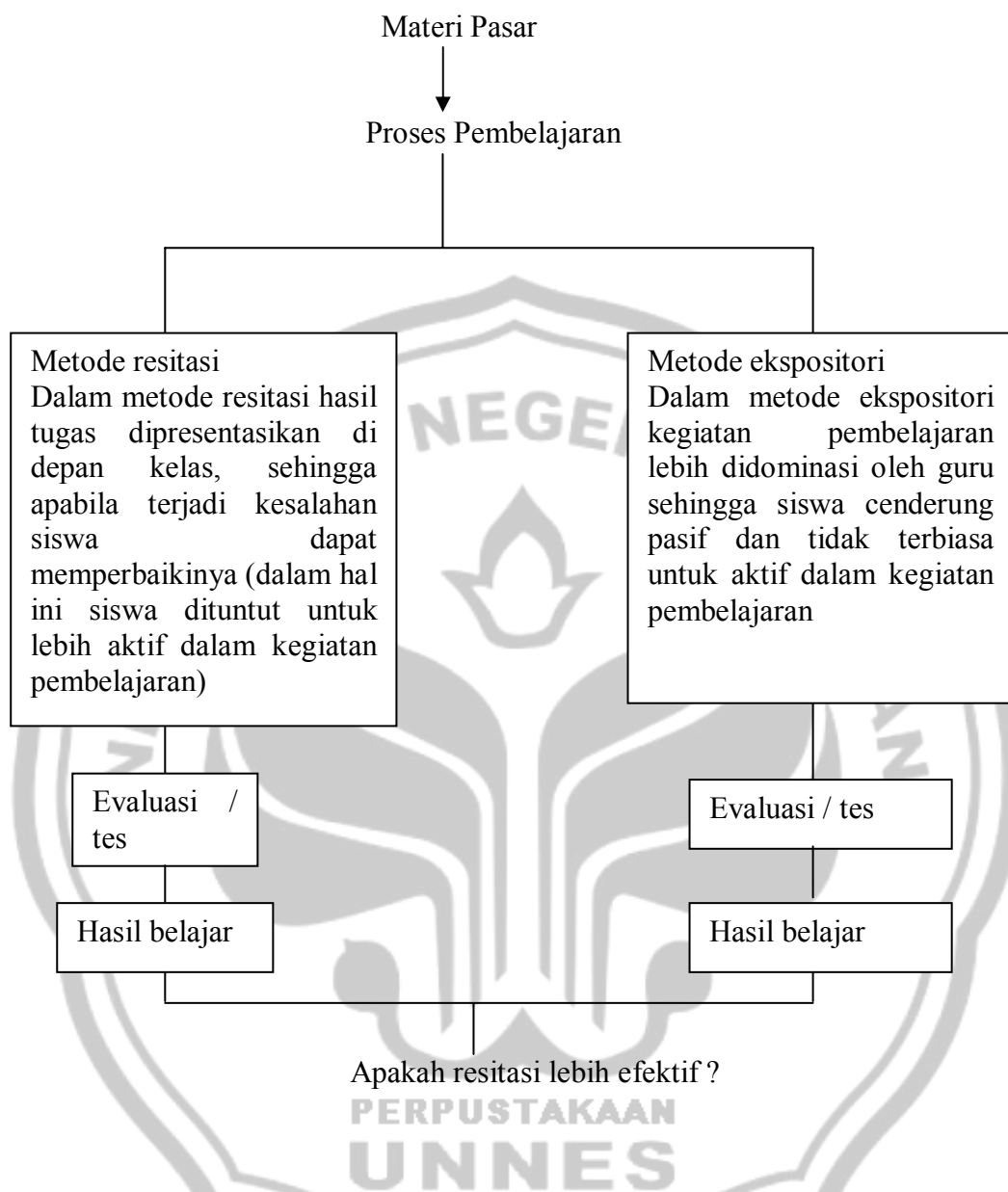
Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalanya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Metode mengajar resitasi merupakan salah satu metode mengajar yang tepat untuk meningkatkan keaktifan siswa. Dengan keaktifan siswa diharapkan proses belajar mengajar dapat tercipta situasi yang kondusif dan menyenangkan, dan metode mengajar resitasi merupakan salah satu metode yang digunakan.

Metode resitasi memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisif untuk memberi siswa lebih mengetahui secara langsung antar materi dengan yang ada di lapangan. Dan lebih banyak waktu untuk bekerja kelompok. Metode resitasi lebih

menekankan keaktifan siswa, Suasana yang kondusif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Dengan demikian hasil belajar dapat di tingkatkan. Metode resitasi yang digunakan sebagai upaya untuk mengatur bahan pelajaran yang terlalu banyak dengan waktu yang sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Disamping itu juga untuk menumbuhkan kemandirian siswa untuk berfikir aktif dan selalu memanfaatkan waktu senggangnya untuk hal-hal yang menunjang belajar. Metode ceramah lebih terpusat pada kegiatan-kegiatan kepada guru sebagai pemberi informasi, dan lebih didominasi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran karena guru lebih banyak berbicara, sehingga kesempatan bertanya siswa sangatlah terbatas.

Dalam penelitian ini dibuat mekanisme pembelajaran dengan dua metode pembelajaran dengan membandingkan penerapan proses belajar mengajar metode resitasi dan ceramah, dimana nantinya hasil belajar dari keduanya dibandingkan. Adapun kerangka mekanisme pembelajaran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Kerangka berfikir;



## 2.7 Hipotesis Penelitian

Untuk memecahkan permasalahan yang dirumuskan perlu diberi dugaan sementara, dugaan atau rumusan sementara itu lebih sering dikenal dengan istilah hipotesis. Dengan demikian hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuktinya data yang terkumpul (Arikunto 2008; 71). Suatu hipotesis akan diterima apabila

data yang dikumpulkan mendukung pernyataan dan sebaliknya apabila data yang dikumpulkan tidak mendukung pernyataan maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan permasalahan dan teori yang dikumpulkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “dengan menggunakan metode resitasi yang efektif akan meningkatkan hasil belajar IPS ekonomi pokok bahasan pasar siswa kelas VIII semester I MTsN Kebumen 2 tahun pelajaran 2008/2009”.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester I MTsN Kebumen 2 Tahun Pelajaran 2008/2009 yang terdiri dari 8 kelas. Berdasarkan hasil uji coba homogenitas data nilai ulangan harian siswa kelas VIII semester I tahun pelajaran 2008/2009, di peroleh simpulan bahwa populasi tersebut homogen.

##### **3.1.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling, dengan catatan yang dirandom adalah kelasnya. Terpilih kelas VIII A dan kelas VIII D sebagai sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya sebagai kelompok eksperimen adalah kelas VIII A dan sebagai kelompok kontrol adalah kelas VIII D. Kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode resitasi. Sedangkan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol adalah kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah.

## 3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau menjadi perhatian (Arikunto 2002; 99). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

### 3.2.1 Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel bebas adalah metode resitasi dan metode ceramah

### 3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikatnya adalah hasil belajar ekonomi siswa pokok bahasan pasar

## 3.3 Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, serta untuk memperoleh data nilai ulangan harian mata pelajaran ips ekonomi. Data tersebut digunakan untuk pemadanan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hal ini untuk menunjukkan bahwa kelompok dalam penelitian ini berangkat dari titik tolak yang sama.

### 3.3.2 Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar ips ekonomi pada pokok bahasan pasar pada siswa kelas VIII semester I MTsN 2



Kebumen tahun pelajaran 2008/2009. Teknik tes ini dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok control dengan tujuan untuk mendapatkan data akhir. Tes ini diberikan kepada kedua kelompok dengan alat tes yang sama. Dengan data ini dapat diketahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok control setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

### 3.3.3 Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena-fenomena baik yang berupa peristiwa maupun tindakan dalam situasi yang sesungguhnya.

## 3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah

### 3.4.1 Penyusunan instrument penelitian

Bentuk tes dalam penelitian ini berbentuk objektif atau pilihan ganda, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut;

- (a) butir soal pilihan ganda dapat dikonstruksi dan digunakan untuk mengukur segala level tujuan instruksional, mulai dari yang paling sederhana samapi dengan yang paling kompleks
- (b) karakteristik dari butir pilihan ganda hanya menuntut waktu kerja peserta tes yang menggunakan butir soal pilihan ganda, sebagai alat

ukur dapat menggunakan jumlah butir soal yang relatif banyak dan karena itu maka penarikan sample yang diujikan dapat lebih luas

- (c) penskoran hasil kerja peserta dapat dikerjakan secara objektif
- (d) tipe butir soal dapat dikonstruksi sehingga menuntut kemampuan peserta untuk membedakan berbagai tingkatan kebenaran sekaligus
- (e) jumlah option yang dapat disediakan melebihi dua karena itu akan dapat mengurangi keinginan peserta tes untuk menebak
- (f) tipe butir soal pilihan ganda memungkinkan dilakukan analisis butir soal secara baik. Butir soal dapat dikonstruksi dengan dilakukan uji coba terlebih dahulu
- (g) tingkat kesukaran butir soal dapat dikendalikan dengan hanya mengubah tingkat homogenitas alternatif jawaban
- (h) informasi yang diberikan lebih kaya

Adapun langkah-langkah pembuatan instrument adalah sebagai berikut;

- (1) pembatasan materi yang diujikan
- (2) menentukan alokasi waktu
- (3) menentukan jumlah soal
- (4) menentukan tipe soal
- (5) membuat kisi-kisi soal

#### 3.4.2 Uji coba Instrumen Penelitian

Instrument diujicobakan pada kelas lain selain dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil uji coba kemudian di analisis untuk menentukan soal-soal yang layak dipakai untuk instrument penelitian.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut;

(1) Validitas

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = rata-rata skor total

$S_t$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

setelah didapat harga  $r_{pbis}$  kemudian dikonsultasikan dengan r table dengan taraf 5%, diperoleh  $r_{tabel} = 0.321$ . apabila  $r_{pbis} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid.

Setelah dilakukan perhitungan, diperoleh 35 soal yang valid. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran

(2) Reliabilitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas soal yaitu

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum pq$  = jumlah dari  $pq$

$s^2$  = Varians total

harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  pada product moment dengan taraf nyata 5%. Soal dikatakan reliable jika  $r_{11} > r_{tabel}$  (Arikunto 1996:181).

Setelah dilakukan perhitungan terhadap hasil uji coba tes diperoleh harga  $r_{11} = 0.885$ , sedangkan  $r_{tabel} = 0.321$ . jadi  $r_{11} > r_{tabel}$ , sehingga tes yang diujicobakan reliable. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran

### (3) Tingkat Kesukaran

Rumus yang digunakan adalah

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

IK = Indeks kesukaran

$JB_A$  = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

$JB_B$  = Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok control

$JS_A$  = banyaknya siswa pada kelompok atas

$JS_B$  = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria yang digunakan:

Interval IK	Kriteria
$0.00 < IK \leq 0.30$	Sukar
$0.30 < IK \leq 0.70$	Sedang
$0.70 < IK < 1.00$	Mudah

Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran

## (4) Daya Pembeda

Rumus yang digunakan adalah

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$

DP = daya pembeda

$JB_A$  = jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

$JB_B$  = jumlah yang benar pada butir soal kelompok bawah

$JS_A$  = banyaknya siswa pada kelompok atas

Dengan kriteria sebagai berikut:

Interval DP	Kriteria
$0.00 \leq DP \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < DP \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < DP \leq 0.70$	Baik
$0.70 < DP \leq 1.00$	Sangat Baik

Soal dapat dikatakan mempunyai daya beda yang signifikan apabila  $t > t_{tabel}$ .

## 3.4.2 Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2008/2009. pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada bulan oktober 2008 dengan kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol. Setelah diketahui bahwa kedua kelompok mempunyai kemampuan awal yang sama, selanjutnya dapat diberikan perlakuan / eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelas VIII A

dalam proses pembelajarannya diberi perlakuan dengan menggunakan metode resitasi. Sedangkan kelompok control adalah kelas VIII D dalam pembelajarannya. Setelah kedua kelompok diberi perlakuan, maka untuk mendapatkan hasil akhir pada kedua kelompok diberikan tes dengan alat yang sama. Alat yang digunakan adalah instrument hasil uji coba.

### 3.5 Analisis Data

Analisis data awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dari kelas eksperimen dan kelas control. Data yang digunakan adalah data nilai ulangan harian siswa kelas VIII MTsN Kebumen 2. Adapun uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

(a) Hasil uji homogenitas populasi

Untuk menentukan kehomogenan populasi digunakan uji kesamaan dua varians, dari hasil analisis data diperoleh:

$$\chi^2_{hitung} = 4.050 \text{ sedangkan } \chi^2_{tabel} = 14.07 \text{ karena } \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

dengan  $dk=7$  dan taraf nyat 5% berarti  $H_0$  diterima. Jadi populasi tersebut mempunyai varians yang relative sama (homogen).

(b) Hasil uji normalitas data sampel

Uji normalitas data sampel dilakukan terhadap nilai pre-tes, sebelum diberi perlakuan, dengan menggunakan rumus chi kuadrat. Hasil uji normalitas data sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 hasil uji normalitas data sampel

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
$\chi^2_{hitung}$	5.1976	5.5179
Dk	3	3
$\chi^2_{tabel}$	7.81	7.81
Kriteria	Normal	Normal

1). kelas eksperimen nilai  $\chi^2_{hitung} = 5.1976$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 3$

diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7.81$

2). Kelas kontrol nilai  $\chi^2_{hitung} = 5.5179$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 3$

diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7.81$ .

Berdasarkan data kedua sampel  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data nilai pre test dinyatakan berdistribusi normal.

(c) Hasil Uji homogenitas sampel

Table 3.2 hasil uji homogenitas sampel

kelompok	Varians	Dk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Eksperimen	111.8558	40	1.0626	1.89
Kontrol	105.2660	40	1.0626	1.89

Untuk menentukan homogenitas sampel digunakan analisis data pre test tersebut diperoleh  $F_{hitung} = 1.0626$  dan  $F_{tabel} = 1.89$ . Karena  $F_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_0$  maka dapat disimpulkan kedua kelompok mempunyai varians yang tidak berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode resitasi dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah pada materi pasar di MTsN Kebumen 2 tahun pelajaran 2008/2009.

##### **4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober sampai bulan November 2008 pada siswa kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelompok kontrol. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti menentukan materi pelajaran dan menyusun rencana pembelajaran. Materi yang dipilih adalah pasar. Pembelajaran yang digunakan pada kelompok eksperimen adalah metode resitasi atau penugasan sedangkan kelompok kontrol adalah metode ceramah.



a. Proses pembelajaran menggunakan metode resitasi

Langkah pertama dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode resitasi dalam penelitian ini yang pertama guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan yaitu pasar. Pada pertemuan pertama masalah yang dikaji mengenai pengertian dan macam-macam pasar yang merupakan bagian dari materi pasar. Guru juga menginformasikan tentang metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu metode resitasi. Aktivitas siswa memperhatikan penjelasan dari guru apa yang harus dilakukan.

Langkah berikutnya guru memberikan latihan berupa soal-soal sebagai lembar kerja siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disampaikan oleh guru. Siswa diminta untuk mendefinisikan serta mencari pengertian dari pasar dan macam-macam pasar, peran dan fungsi pasar dan struktur serta keterkaitan pasar dengan distribusi.

Pemberian tugas terjadi pada setiap pertemuan belajar mengajar, tugas diberikan dengan cara per sub materi yaitu ada tiga pengertian dan macam-macam pasar, peran dan fungsi pasar, struktur pasar dan keterkaitan pasar dengan distribusi.

Selanjutnya guru meminta siswa memikirkan masalah tersebut secara mandiri dan menuliskan hasil pemikirannya masing-masing. Selanjutnya siswa diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berkelompok yang berjumlah 5-6 anggota. Guru memberikan alokasi waktu sekitar 15 menit untuk mendiskusikan jawabannya dengan kelompok untuk menentukan

jawaban yang paling benar. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini dilengkapi dengan lks sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

Setelah itu guru menunjuk salah satu kelompok kemudian diminta untuk mengungkapkan hasil pemikirannya di depan kelas. Kalau memang waktu tidak mencukupi maka presentasi dari hasil diskusi tersebut untuk waktu selanjutnya dengan diberikan tambahan tugas kepada siswa untuk mencari keadaan yang sebenarnya di lingkungan sekitarnya, dan dilanjutkan untuk seluruh kelompok yang tugasnya juga divariasikan untuk masing-masing kelompok.

Dalam mempresentasikan hasil diskusi tugas untuk masing-masing anggota dalam kelompok dibagi secara rata untuk seluruh anggotanya. Setelah presentasi selesai maka diberi waktu untuk kelompok lain ingin mengajukan pertanyaan. Guru juga membantu siswa dalam menjawab atau menjelaskan pertanyaan apabila ada kesulitan, dan membantu mengevaluasi terhadap hasil pemikiran yang disampaikan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi pada materi pasar dilakukan selama 3 kali pertemuan. Secara keseluruhan proses pembelajaran sudah berjalan baik namun perlu adanya motivasi yang lebih kepada siswa agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang memperoleh rata-rata prosentase aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rencana pembelajaran 1 diperoleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran sebesar 45%.

- 2) Rencana pembelajaran 2 diperoleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran sebesar 50%
- 3) Rencana pembelajaran 3 diperoleh prosentase aktivitas siswa selama pembelajaran sebesar 65%.

Dari ketiga hasil pengamatan tersebut dapat dijelaskan bahwa dari masing-masing kegiatan pembelajaran mengalami kenaikan akan keaktifan siswa dalam belajar. Pada rencana pembelajaran I aktivitas siswa mencapai 45% dari keseluruhan siswa dan mengalami kenaikan dari masing-masing rencana pembelajaran hingga 65%. Dari kenaikan prosentase tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode resitasi yang efektif akan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Proses pembelajaran menggunakan metode ceramah

Langkah awal dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi yang akan diajar yaitu materi pasar.

Pada pertemuan pertama guru menjelaskan mengenai pengertian pasar, macam-macam pasar. Setelah penjelasan selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Pada pertemuan kedua dan ketiga langkah-langkahnya sama dan melanjutkan materi dan memberikan contoh soal. Dalam ketiga pertemuan guru menjelaskan materi, dan pada pertemuan akhir guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa dari keseluruhan pembelajaran materi pasar.

#### 4.1.2 Hasil Belajar

Rata-rata hasil belajar sebelum pembelajaran dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari data pre test dan post test seperti pada table berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Data	Kelompok	N	Mean	S <sup>2</sup>	S
Pre tset	Eksperimen	40	58,13	111,8558	10,576
	Kontrol	40	58,38	105,2660	10,260
Post test	Eksperimen	40	79,58	21,6353	4,651
	Kontrol	40	72,98	27,1019	5,206

Berdasarkan tabel tersebut, tampak bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil pre test mencapai 58,13 dan setelah pembelajaran menggunakan metode resitasi meningkat menjadi 79,58. sedangkan untuk metode ceramah diperoleh rata-rata sebesar 58,38 dan meningkat menjadi 72,98. Untuk melihat perbedaan data hasil pre test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil uji t. sebagai syarat pengujian ini adalah berdistribusi normal.

#### 4.1.3 Hasil uji normalitas

Syarat pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik adalah terdistribusi normal, oleh karena itu sebelum data ini diuji hipotesisnya menggunakan statistik, dilakukan uji normalitas data. Dalam penelitian ini uji kenormalan data menggunakan rumus chi kuadrat, jika diperoleh nilai

$\chi^2_{hitung} > \chi^2_{table}$ , dapat disimpulkan bahwa data tersebar tidak secara normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 data hasil uji normalitas

Kelompok	Data	$\chi^2_{hitung}$	dk	$\chi^2_{table}$	Keterangan
Eksperimen	Pre test	5,1975	3	7,81	Normal
	Post test	5,9499	3	7,81	Normal
Kontrol	Pre tset	5,5179	3	7,81	Normal
	Post test	6,8483	3	7,81	Normal

Terlihat dari tabel tersebut, nilai  $\chi^2_{hitung}$  untuk masing-masing data kurang dari  $\chi^2_{tabel}$  pada  $dk = k-3 = 6-3 = 3$  yaitu 7,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis ini, maka pengujian hipotesis selanjutnya digunakan uji t.

#### 4.1.4 Perbedaan Hasil Belajar antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan jenis independent sampel test. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Hipotesis

Data	Kelompok	n	Mean	$s^2$	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>
Pre test	Eksperimen	40	58,13	111,8558	1,0626	1,89	-	1,99
	Kontrol	40	58,38	105,2660			0,107	
Post test	Eksperimen	40	79,58	21,6353	1,2527	1,89	5,979	1,99
	Kontrol	40	72,98	27,1019				

Terlihat dari tabel tersebut, untuk nilai post test dari kedua kelompok untuk  $t_{hitung} = 5,979$  dan  $t_{tabel} = 1,99$ .  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena t berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol.

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil analisis data awal diperoleh bahwa populasi tersebut homogen. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  yang berarti populasi tersebut mempunyai varians yang relative sama (homogen). Setelah itu diambil dua sampel secara acak yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena kedua kelompok tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama, maka dapat dilakukan penelitian. Kemudian kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen yaitu kelas VIII A diberi perlakuan dengan menggunakan metode resitasi dan kelompok kontrol yaitu kelas VIII D diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

Pada uji hipotesis  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ips ekonomi pokok bahasan pasar siswa kelas VIII semester I MTsN Kebumen 2 tahun pelajaran 2008/2009 yang diajar menggunakan metode resitasi lebih baik.

Pembelajaran dengan metode resitasi lebih baik karena mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya masing-masing.

Hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan metode resitasi pada pokok bahasan pasar lebih baik, karena biasanya siswa lebih mudah menerima bahasa yang disampaikan oleh temannya sendiri dan lebih bebas dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dalam penelitian ini juga dilengkapi dengan lembar pengamatan, sehingga lebih mudah untuk mengetahui kadar keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data dari lembar pengamatan diperoleh bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dalam setiap pertemuan yaitu dari 45% menjadi 65%. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa berusaha mengembangkan pemikirannya dengan jalan menyampaikan hasil karyanya/ mempresentasikan hasil tugas yang diberikan. Apabila hal itu dilakukan secara teratur, maka siswa akan terbiasa belajar secara teratur dan mandiri, meskipun pada mulanya merupakan paksaan. Dengan belajar secara teratur dan mandiri diharapkan hasil belajarnya akan meningkat.

Di dalam mengerjakan tugas terutama yang dikerjakan di rumah memungkinkan siswa untuk menyalin hasil pekerjaan temannya, oleh karena itu

perlu diupayakan agar kesempatan dari siswa untuk menyalin dapat dikurangi yaitu salah satu caranya dengan mengumpulkan tugas sebelum jam pelajaran dimulai atau dengan memberikan teguran kepada siswa yang menyalin dan siswa yang disalin pekerjaannya.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan di dalam bab IV dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran ips ekonomi dengan menggunakan metode resitasi pada pokok bahasan pasar kelas VIII semester I MTsN Kebumen 2 tahun pelajaran 2008/2009 lebih efektif dari pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Kepada Pendidik**

Para pendidik diharapkan mampu menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan membimbing para siswa dalam suatu kelompok untuk berinteraksi dan bekerjasama dengan baik agar penggunaan metode resitasi dapat dilaksanakan secara maksimal dan memberi potensi yang baik.

##### **2. Kepada Kepala Sekolah**

Hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan alternatif bahan kajian dan contoh penggunaan metode mengajar dan dapat mendorong penggunaan berbagai metode baik untuk mengajar pelajaran sosial ekonomi maupun pelajaran yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk.2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad.2002.*Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung :  
Angkasa.
- Alwi, Hasan.2003.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Anni, Chatarina dkk.2005.*Psikologi Belajar*. Semarang : Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta  
:Rineka Cipta.
- Darsono, Max.2000.*Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Djamarah, dkk.2002.*Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E.2006.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosda  
Karya.
- Purwanto, Ngalm.2004.*Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung :  
Remaja Rosdakarya.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta :  
Rineka Cipta.
- Suyanto, dkk.2007.*IPS Ekonomi untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta : Erlangga.
- Sudjana, Nana.2000.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- Sudjana.2002.*Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi.2006.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SOAL UJI COBA INSTRUMEN

### A. Petunjuk Khusus

- Tulislah nama dan nomer absen pada lembar jawab yan tersedia
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan soal dengan baik dan benar
- Berdoalah sebelum mengerjakan

B, Pilihlah jawaban yang benar dengan menggunakan tanda (X) pada a, b, c atau d

1. Pengertian pasar dalam lingkup ekonomi adalah tempat pertemuan antara ....
  - a. penjual dan pembeli
  - b. produsen dan konsumen
  - c. permintaan dan penawaran
  - d. pedagang dan pembeli
2. Uraian-uraian berikut yang bukan definisi pasar adalah....
  - a. pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung
  - b. pasar adalah suatu mekanisme pertukaran sehingga terjadi transaksi jual beli
  - c. pasar adalah titik potong antara fungsi permintaan dan penawaran
  - d. pasar adalah memproduksi barang pasar
3. Dibawah ini syarat-syarat pasar, kecuali.....
  - a. terjadinya hubungan antara penjual dan pembeli
  - b. tidak ada penjual dan pembeli
  - c. terjadi transaksi antara penjual dan pembeli
  - d. terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli

4. Pasar dalam pengertian sehari-hari adalah.....
  - a. seluruh kegiatan bertemunya penawaran dan permintaan barang dan jasa
  - b. tempat bertemunya penjual dan pembeli sehingga terjadi kesepakatan harga
  - c. keseluruhan dari terselenggaranya pertemuan penjual, pembeli dan harga
  - d. tempat perdagangan yang didalamnya terjadi tawar-menawar harga barang
5. Bagaimanakah transaksi pasar terjadi.....
  - a. transaksi pasar terjadi bila kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan jumlah dari barang tersebut
  - b. transaksi barang terjadi bila tidak ada kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan value dari barang tersebut
  - c. transaksi barang terjadi karena kebutuhan
  - d. transaksi barang terjadi karena barang dan jasa pembeli
6. Setelah terjadi tawar-menawar, akhirnya penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga. Hal tersebut merupakan salah satu fungsi pasar sebagai.....
  - a. distribusi
  - b. pembentukan harga
  - c. promosi
  - d. penyerap tenaga kerja
7. Pernyataan berikut yang menyatakan bahwa pasar adalah tempat terbentuknya harga yaitu....
  - a. pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan harga
  - b. pasar merupakan yang tepat untuk promosi
  - c. pasar merupakan kegiatan yang tepat untuk distribusi
  - d. pasar sangat tepat untuk dijadikan tempat dalam melakukan perdagangan
8. Konsumen adalah.....
  - a. orang yang menjual barang dagangan

- b. orang yang membeli barang atau jasa
- c. orang yang menyalurkan barang atau jasa
- d. orang yang menyalurkan barang dari pabrik kepada pedagang
9. Kegiatan utama yang mewarnai pasar pada masa sekarang ini adalah.....
- a. permintaan dan penawaran      c. penjualan dan pembelian
- b. promosi dan distribusi      d. monopoli dan monopsoni
10. Pasar adalah tempat dimana produsen memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi pasar sebagai sarana .....
- a. distribusi      c. promosi
- b. konsumsi      d. produksi
11. Dengan adanya pasar maka konsumen akan mudah memperoleh barang kebutuhan, sedangkan produsen mudah dalam memasarkan hasil produksinya. Pernyataan tersebut sesuai dengan.....
- a. tujuan pasar      c. peranan pasar
- b. pengertian pasar      d. fungsi pasar
12. Perhatikan uraian berikut

NO	uraian	NO	Uraian
1	Promosi	5	Konsumsi
2	Monopoli	6	Produksi
3	Persaingan	7	Pembentukan
4	distribusi		

Dari data tersebut yang merupakan bagian dari fungsi pasar adalah ....

- a. 1, 3, 6      c. 3, 5, 6
- b. 2, 4, 7      d. 1, 4, 7

13. Peranan utama pasar konkret dalam kegiatan ekonomi masyarakat adalah .....
- a. sebagai tempat transaksi jual beli barang maupun jasa yang dihasilkan produsen dalam masyarakat
  - b. membantu meningkatkan pendapatan masyarakat
  - c. membantu membuka lapangan kerja
  - d. menyalurkan barang-barang yang dihasilkan produsen
14. Peranan pasar bagi konsumen adalah sebagai tempat.....
- a. mendistribusikan barang dan pendapatan
  - b. memperoleh sarana pemenuhan kebutuhan
  - c. mencari calon pembeli barang hasil produksi
  - d. mendapatkan keuntungan yang maksimal
15. Peranan utama pasar bagi produsen adalah untuk....
- a. mendapatkan barang-barang hasil produksi
  - b. membeli barang-barang yang berasal dari konsumen
  - c. memasarkan barang-barang hasil produksi
  - d. mengadakan transaksi jual beli barang
16. Pasar adalah sarana atau prasarana penunjang pembangunan dan pemerataan hasil masyarakat, pernyataan tersebut adalah peranan pasar bagi....
- a. konsumen
  - b. produsen
  - c. negara
  - d. sumber daya alam
17. Pasar merupakan tempat menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Pernyataan tersebut merupakan fungsi pasar sebagai.....
- a. fungsi distribusi
  - b. fungsi promosi
  - c. fungsi pembentukan harga
  - d. fungsi penyerapan tenaga kerja

18. Menurut organisasinya pasar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu....
- pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna
  - pasar jangka panjang dan pasar jangka pendek
  - pasar monopoli dan pasar oligopoly
  - pasar konkret dan pasar abstrak
19. Pekan Raya Jakarta, Toko Fair di Jepang termasuk pasar.....
- pasar tiban
  - harian
  - bulanan
  - tahunan
20. Dana-dana jangka panjang seperti saham dan obligasi yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun diselenggarakan di .....
- pasar modal
  - pasar uang
  - bursa valuta asing
  - bursa tenaga kerja
21. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah .....
- banyak penjual dan pembeli
  - banyak penjual dan sedikit pembeli
  - barang yang diperdagangkan heterogen
  - adanya kebebasan untuk mendirikan dan membubarkan perusahaan
22. PT PLN dan PT POS Indonesia memasarkan hasil-hasil produksi di pasar berbentuk .....
- pasar persaingan sempurna
  - pasar oligopoly
  - pasar duopoly
  - pasar monopoli
23. Berikut ini adalah contoh-contoh pasar abstrak adalah .....
- bursa efek Jakarta, pasar tenaga kerja dan pasar modal
  - pasar kliwon, pasar swalayan dan bursa efek Jakarta
  - pasar induk, pasar tembakau Bremen dan pasar senen
  - pasar modal, pasar swalayan dan mall



24. Pasar tahunan adalah jenis pasar yang berdasarkan kepada.....
- luas kegiatan
  - barang yang diperjualbelikan
  - waktu penyelenggaraan
  - sifat atau wujud barang yang diperjualbelikan
25. Pasar tradisional, pasar induk, pasar baru, swalayan dan toserba adalah contoh-contoh pasar berdasarkan waktunya yaitu...
- harian
  - mingguan
  - bulanan
  - tahunan
26. Pasar modal dan pasar tenaga kerja, selain merupakan contoh pasar abstrak juga termasuk contoh dari pasar .....
- local
  - nasional
  - persaingan
  - internasional
27. Perhatikan data berikut

no	Uraian
1	Menghemat pengeluaran
2	Mempersempit lapangan kerja
3	Meningkatkan pendapatan
4	Mempaerbanyak sarana penunjang pembangunan

Dari data tersebut yang sesuai dengan peranan pasar adalah.....

- 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 3 dan 1
  - 3 dan 4
28. Pengertian pasar sempurna yang paling tepat adalah pasar yang didalamnya.....
- antara penjual dan pembeli saling mengetahui keadaan pasar
  - kurang ada kebebasan dalam tawar menawar harga barang

- c. jumlah permintaan hanya terbatas pada kalangan tertentu saja
- d. barang yang diperjual belikan dapat terjual habis semua
29. Apabila di dalam pasar hanya ada satu pembeli untuk satu macam jenis barang, maka pasar tersebut dinamakan pasar .....
- a. persaingan sempurna                      c. monopoli
- b. persaingan tidak sempurna              d. tahunan
30. Apabila ditinjau dari waktunya, maka pecan raya Jakarta termasuk pasar .....
- a. nasional                                      c. bursa
- b. bulanan                                      d. tahunan
31. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Penjual pemegang monopoli
2	Tidak ada persaingan antar penjual
3	Pembeli dapat menentukan harga
4	Terdapat banyak penjual

- Yang merupakan cirri dari pasar monopolistis adalah .....
- a. 1 dan 2                                      c. 3 dan 4
- b. 2 dan 3                                      d. 1 dan 4
32. Kedudukan pengusaha dalam pasar sumber daya produksi adalah sebagai....
- a. penjual sumber daya produksi
- b. pembeli sumber daya produksi
- c. pemilik sumber daya produksi
- d. pemasok sumber daya produksi
33. Berdasarkan ada tidaknya barang yang diperjualbelikan di pasar, maka pasar dapat dibedakan menjadi....

- a. abstrak dan sempurna                      c. abstrak dan konkret  
 b. nyata dan konkret                              d. sempurna dan tidak sempurna

34. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Hanya terdapat satu penjual
2	Barang bersifat homogeny
3	Penjual bertindak sebagai price market

Data-data tersebut merupakan cirri pasar .....

- a. bersaing    c. monopsoni  
 b. sempurna                                        d. monopoli
35. Potongan harga dan bonus atau hadiah yang sangat menarik merupakan bagian dari peristiwa yang terjadi pada pasar .....
- a. monopoli    c. persaingan sempurna  
 b. monopsoni                                         d. monopoli

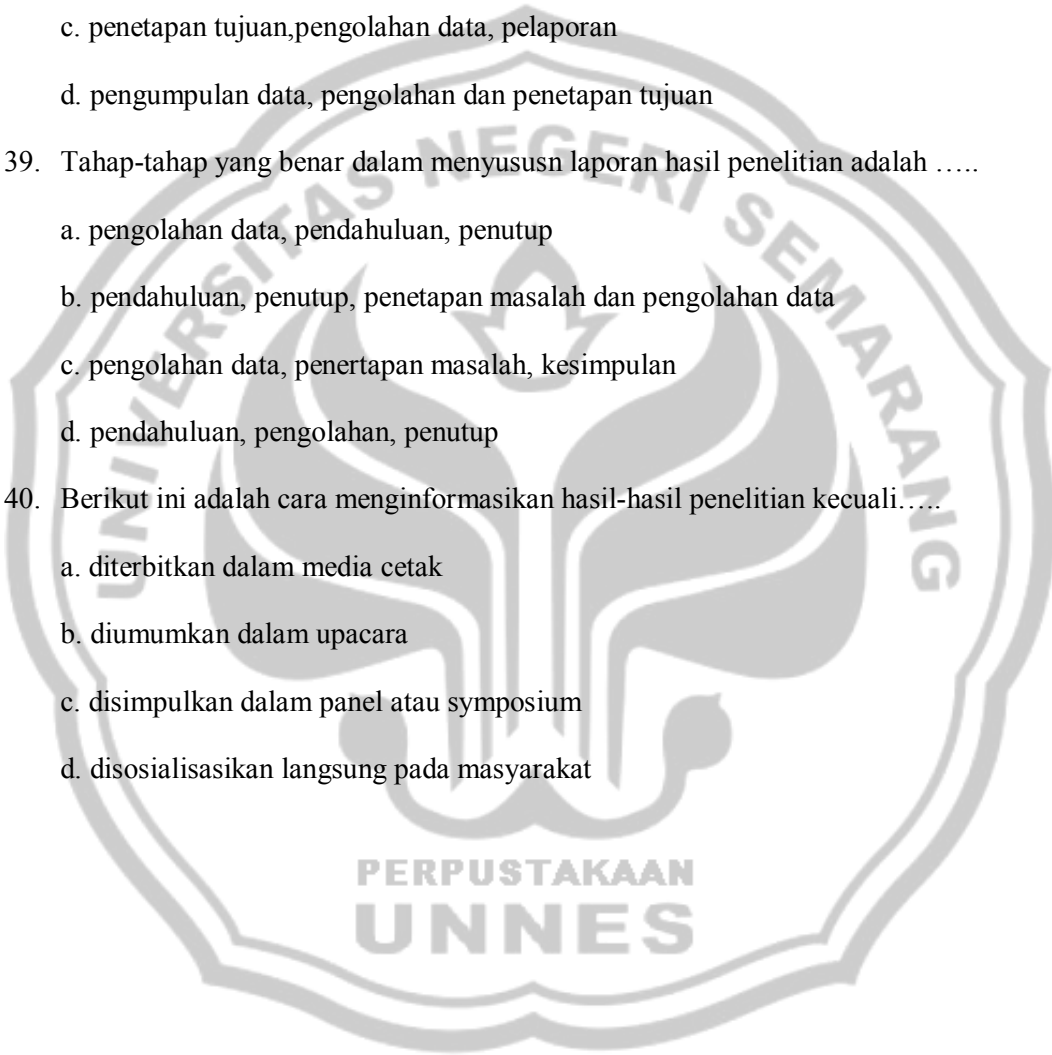
36. Perhatikan data berikut!

no	uraian	no	Uraian
1	Harga	4	Penawaran
2	Barang	5	Permintaan
3	Pembeli	6	Penjual

Dari data tersebut yang merupakan syarat pasar abstrak adalah.....

- a. 1, 4, 5    c. 2, 3, 6  
 b. 1, 3, 6    d. 2, 4, 6
37. Berikut ini adalah cara menginformasikan hasil-hasil penelitian, kecuali.....
- a. diterbitkan dalam media cetak  
 b. diumumkan dalam upacara

- c. disampaikan dalam panel atau symposium
  - d. disosialisasikan langsung kepada masyarakat
38. Di bawah ini adalah langkah-langkah penelitian yang benar yaitu .....
- a. persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan
  - b. penyusunan laporan, pelaksanaan, persiapan
  - c. penetapan tujuan, pengolahan data, pelaporan
  - d. pengumpulan data, pengolahan dan penetapan tujuan
39. Tahap-tahap yang benar dalam menyusun laporan hasil penelitian adalah .....
- a. pengolahan data, pendahuluan, penutup
  - b. pendahuluan, penutup, penetapan masalah dan pengolahan data
  - c. pengolahan data, penertapan masalah, kesimpulan
  - d. pendahuluan, pengolahan, penutup
40. Berikut ini adalah cara menginformasikan hasil-hasil penelitian kecuali.....
- a. diterbitkan dalam media cetak
  - b. diumumkan dalam upacara
  - c. disimpulkan dalam panel atau symposium
  - d. disosialisasikan langsung pada masyarakat



**KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. C	11. C	21. B	31. B
2. D	12. D	22. D	32. A
3. B	13. A	23. A	33. C
4. B	14. B	24. A	34. D
5. C	15. C	25. D	35. B
6. B	16. C	26. B	36. B
7. B	17. D	27. D	37. B
8. A	18. D	28. A	38. A
9. C	19. D	29. D	39. D
10. C	20. A	30. D	40. B



## DAFTAR KELOMPOK UJI COBA

NO	NAMA
1	A.taufik Haryanto
2	Abdul latif
3	Adhi Susanto
4	Agus Priyatno
5	Ahmad Supendi
6	Aji Rismono
7	Ahmad Baiquni Basri
8	Amir Musyafa
9	Amri Nugroho
10	Andi Ariska
11	Ari Setiawan
12	Eko Hadiansyah
13	Ervan Surokhazani
14	Fhrozi
15	Fathun Adib
16	Gunawan Saputra
17	Hamdan Ghufron
18	Marzuqi
19	Moh. Aji Bagus Pratama
20	Moh. Ali Assobah
21	Moh Wifaqul Idaini
22	Mohammad Hani
23	Muhammad Humaidi
24	Muh.Imam Mahrus
25	Mufaqih
26	Mughni Labib
27	Muhammad Ismali
28	Nur Sekha
29	Nurul Hidayatulloh
30	Nurul Hikam
31	Saeful Aziz
32	Samsul Arifin
33	Satrio
34	Solikhin
35	Imam Miftahussalam
36	Krisman wahyudi
37	Teguh Harisman
38	Toto Susanto

Nilai ulangan harian pengetahuan sosial ekonomi

NO	Kelas							
	VIII A	VIII B	VIII C	VIII D	VIII E	VIII F	VIII G	VIII H
1	75	80	65	68	75	79	65	75
2	70	78	65	69	79	77	69	74
3	72	72	68	72	70	76	68	80
4	69	71	72	75	71	71	71	69
5	73	68	73	79	67	72	79	77
6	71	73	71	80	71	70	74	78
7	80	69	68	75	78	70	77	69
8	65	65	66	74	69	75	69	66
9	65	67	69	71	68	68	71	72
10	80	69	80	73	70	64	68	71
11	68	72	80	68	81	67	65	68
12	70	73	78	73	80	66	66	66
13	72	79	79	71	69	70	78	65
14	73	81	68	69	78	64	76	78
15	75	66	73	73	79	65	72	65
16	80	68	71	65	63	80	77	72
17	80	70	77	67	60	77	68	73
18	73	72	76	68	73	76	65	71
19	72	70	69	73	72	80	70	66
20	69	70	69	75	80	69	73	69
21	65	68	65	81	80	79	74	68
22	68	66	77	78	73	80	77	72
23	66	65	73	77	77	72	79	73
24	73	68	71	59	78	74	68	74
25	74	70	68	68	76	69	67	75
26	78	65	79	78	66	65	69	66
27	72	69	69	75	69	79	70	76
28	70	65	69	65	70	80	73	68
29	69	69	65	68	67	78	73	67
30	75	69	70	67	68	66	74	65
31	76	70	72	66	75	79	66	72
32	68	72	75	73	60	75	65	71
33	66	63	75	75	72	69	72	80
34	65	66	78	78	77	65	77	78
35	56	68	76	68	65	73	76	68
36	75	73	77	75	76	71	77	69
37	66	72	72	78	78	68	78	70
38	72	70	68	68	75	77	75	75
39	70	68		75	65		69	69
40	79	70		66			66	60

## SOAL PRE TEST

### A. Petunjuk Khusus

- Tulislah nama dan nomer absen pada lembar jawab yan tersedia
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan soal dengan baik dan benar
- Berdoalah sebelum mengerjakan

B, Pilihlah jawaban yang benar dengan menggunakan tanda (X) pada a, b, c atau d

1. Pengertian pasar dalam lingkup ekonomi adalah tempat pertemuan antara ....
  - a. penjual dan pembeli
  - b. produsen dan konsumen
  - c. permintaan dan penawaran
  - d. pedagang dan pembeli
2. Uraian-uraian berikut yang bukan definisi pasar adalah.....
  - a. pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung
  - b. pasar adalah suatu mekanisme pertukaran sehingga terjadi transaksi jual beli
  - c. pasar adalah titik potong antara fungsi permintaan dan penawaran
  - d. pasar adalah memproduksi barang pasar
3. Dibawah ini syarat-syarat pasar, kecuali.....
  - a. terjadinya hubungan antara penjual dan pembeli
  - b. tidak ada penjual dan pembeli
  - c. terjadi transaksi antara penjual dan pembeli
  - d. terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli



4. Pasar dalam pengertian sehari-hari adalah.....
  - a. seluruh kegiatan bertemunya penawaran dan permintaan barang dan jasa
  - b. tempat bertemunya penjual dan pembeli sehingga terjadi kesepakatan harga
  - c. keseluruhan dari terselenggaranya pertemuan penjual, pembeli dan harga
  - d. tempat perdagangan yang didalamnya terjadi tawar-menawar harga barang
5. Bagaimanakah transaksi pasar terjadi.....
  - a. transaksi pasar terjadi bila kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan jumlah dari barang tersebut
  - b. transaksi barang terjadi bila tidak ada kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan value dari barang tersebut
  - c. transaksi barang terjadi karena kebutuhan
  - d. transaksi barang terjadi karena barang dan jasa pembeli
6. Setelah terjadi tawar-menawar, akhirnya penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga. Hal tersebut merupakan salah satu fungsi pasar sebagai.....
  - a. distribusi
  - b. pembentukan harga
  - c. promosi
  - d. penyerap tenaga kerja
7. Pernyataan berikut yang menyatakan bahwa pasar adalah tempat terbentuknya harga yaitu....
  - a. pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan harga
  - b. pasar merupakan yang tepat untuk promosi
  - c. pasar merupakan kegiatan yang tepat untuk distribusi
  - d. pasar sangat tepat untuk dijadikan tempat dalam melakukan perdagangan
8. Konsumen adalah.....
  - a. orang yang menjual barang dagangan

- b. orang yang membeli barang atau jasa
- c. orang yang menyalurkan barang atau jasa
- d. orang yang menyalurkan barang dari pabrik kepada pedagang
9. Kegiatan utama yang mewarnai pasar pada masa sekarang ini adalah.....
- a. permintaan dan penawaran      c. penjualan dan pembelian
- b. promosi dan distribusi      d. monopoli dan monopsoni
10. Pasar adalah tempat dimana produsen memperkenalkan hasil produksinya kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi pasar sebagai sarana .....
- a. distribusi      c. promosi
- b. konsumsi      d. produksi
11. Dengan adanya pasar maka konsumen akan mudah memperoleh barang kebutuhan, sedangkan produsen mudah dalam memasarkan hasil produksinya. Pernyataan tersebut sesuai dengan.....
- a. tujuan pasar      c. peranan pasar
- b. pengertian pasar      d. fungsi pasar
12. Perhatikan uraian berikut

NO	uraian	NO	Uraian
1	Promosi	5	Konsumsi
2	Monopoli	6	Produksi
3	Persaingan	7	Pembentukan
4	distribusi		

Dari data tersebut yang merupakan bagian dari fungsi pasar adalah ....

- a. 1, 3, 6      c. 3, 5, 6
- b. 2, 4, 7      d. 1, 4, 7
13. Peranan utama pasar konkret dalam kegiatan ekonomi masyarakat adalah .....

- a. sebagai tempat transaksi jual beli barang maupun jasa yang dihasilkan produsen dalam masyarakat
- b. membantu meningkatkan pendapatan masyarakat
- c. membantu membuka lapangan kerja
- d. menyalurkan barang-barang yang dihasilkan produsen
14. Peranan pasar bagi konsumen adalah sebagai tempat.....
- a. mendistribusikan barang dan pendapatan
- b. memperoleh sarana pemenuhan kebutuhan
- c. mencari calon pembeli barang hasil produksi
- d. mendapatkan keuntungan yang maksimal
15. Peranan utama pasar bagi produsen adalah untuk....
- a. mendapatkan barang-barang hasil produksi
- b. membeli barang-barang yang berasal dari konsumen
- c. memasarkan barang-barang hasil produksi
- d. mengadakan transaksi jual beli barang
16. Pasar adalah sarana atau prasarana penunjang pembangunan dan pemerataan hasil masyarakat, pernyataan tersebut adalah peranan pasar bagi....
- a. konsumen
- b. produsen
- c. negara
- d. sumber daya alam
17. Pasar merupakan tempat menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Pernyataan tersebut merupakan fungsi pasar sebagai.....
- a. fungsi distribusi
- b. fungsi promosi
- c. fungsi pembentukan harga
- d. fungsi penyerapan tenaga kerja
18. Menurut organisasinya pasar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu....
- a. pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna

- b. pasar jangka panjang dan pasar jangka pendek
- c. pasar monopoli dan pasar oligopoly
- d. pasar konkret dan pasar abstrak
19. Pekan Raya Jakarta, Toko Fair di Jepang termasuk pasar.....
- a. pasar tiban  
c. bulanan
- b. harian  
d. tahunan
20. Dana-dana jangka panjang seperti saham dan obligasi yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun diselenggarakan di .....
- a. pasar modal  
c. bursa valuta asing
- b. pasar uang  
d. bursa tenaga kerja
21. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah .....
- a. banyak penjual dan pembeli
- b. banyak penjual dan sedikit pembeli
- c. barang yang diperdagangkan heterogen
- d. adanya kebebasan untuk mendirikan dan membubarkan perusahaan
22. PT PLN dan PT POS Indonesia memasarkan hasil-hasil produksi di pasar berbentuk .....
- a. pasar persaingan sempurna  
c. pasar duopoli
- b. pasar oligopoly  
d. pasar monopoli
23. Berikut ini adalah contoh-contoh pasar abstrak adalah .....
- a. bursa efek Jakarta, pasar tenaga kerja dan pasar modal
- b. pasar kliwon, pasar swalayan dan bursa efek Jakarta
- c. pasar induk, pasar tembakau Bremen dan pasar senen
- d. pasar modal, pasar swalayan dan mall
24. Pasar tahunan adalah jenis pasar yang berdasarkan kepada.....

- a. luas kegiatan
- b. barang yang diperjualbelikan
- c. waktu penyelenggaraan
- d. sifat atau wujud barang yang diperjualbelikan

25. Pasar tradisional, pasar induk, pasar baru, swalayan dan toserba adalah contoh-contoh pasar berdasarkan waktunya yaitu...

- a. harian
- b. mingguan
- c. bulanan
- d. tahunan

26. Pasar modal dan pasar tenaga kerja, selain merupakan contoh pasar abstrak juga termasuk contoh dari pasar .....

- a. local
- b. nasional
- c. persaingan
- d. internasional

27. Perhatikan data berikut

no	Uraian
1	Menghemat pengeluaran
2	Mempersempit lapangan kerja
3	Meningkatkan pendapatan
4	Mempaerbanyak sarana penunjang pembangunan

Dari data tersebut yang sesuai dengan peranan pasar adalah.....

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 1
- d. 3 dan 4

28. Pengertian pasar sempurna yang paling tepat adalah pasar yang didalamnya.....

- a. antara penjual dan pembeli saling mengetahui keadaan pasar
- b. kurang ada kebebasan dalam tawar menawar harga barang

- c. jumlah permintaan hanya terbatas pada kalangan tertentu saja
- d. barang yang diperjual belikan dapat terjual habis semua
29. Apabila di dalam pasar hanya ada satu pembeli untuk satu macam jenis barang, maka pasar tersebut dinamakan pasar .....
- a. persaingan sempurna                      c. monopoli
- b. persaingan tidak sempurna              d. tahunan
30. Apabila ditinjau dari waktunya, maka pecan raya Jakarta termasuk pasar .....
- a. nasional                                      c. bursa
- b. bulanan                                        d. tahunan
31. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Penjual pemegang monopoli
2	Tidak ada persaingan antar penjual
3	Pembeli dapat menentukan harga
4	Terdapat banyak penjual

- Yang merupakan cirri dari pasar monopolistis adalah .....
- a. 1 dan 2                                        c. 3 dan 4
- b. 2 dan 3                                        d. 1 dan 4
32. Kedudukan pengusaha dalam pasar sumber daya produksi adalah sebagai....
- a. penjual sumber daya produksi
- b. pembeli sumber daya produksi
- c. pemilik sumber daya produksi
- d. pemasok sumber daya produksi
33. Berdasarkan ada tidaknya barang yang diperjualbelikan di pasar, maka pasar dapat dibedakan menjadi....

- a. abstrak dan sempurna                      c. abstrak dan konkret  
 b. nyata dan konkret                              d. sempurna dan tidak sempurna

34. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Hanya terdapat satu penjual
2	Barang bersifat homogeny
3	Penjual bertindak sebagai price market

Data-data tersebut merupakan cirri pasar .....

- a. bersaing    c. monopsoni  
 b. sempurna    d. monopoli
35. Potongan harga dan bonus atau hadiah yang sangat menarik merupakan bagian dari peristiwa yang terjadi pada pasar .....
- a. monopoli    c. persaingan sempurna  
 b. monopsoni    d. monopoli

**KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST**

11.C	11. C	21. B	31. B
12.D	12. D	22. D	32. A
13.B	13. A	23. A	33. C
14.B	14. B	24. A	34. D
15.C	15. C	25. D	35. B
16.B	16. C	26. B	
17.B	17. D	27. D	
18.A	18. D	28. A	
19.C	19. D	29. D	
20.C	20. A	30. D	





## SOAL POST TEST

### A. Petunjuk Khusus

- Tulislah nama dan nomer absen pada lembar jawab yan tersedia
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan soal dengan baik dan benar
- Berdoalah sebelum mengerjakan

B, Pilihlah jawaban yang benar dengan menggunakan tanda (X) pada a, b, c atau d

1. Pengertian pasar dalam lingkup ekonomi adalah tempat pertemuan antara ....
  - a. penjual dan pembeli
  - b. produsen dan konsumen
  - c. permintaan dan penawaran
  - d. pedagang dan pembeli
2. Uraian-uraian berikut yang bukan definisi pasar adalah.....
  - a. pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung
  - b. pasar adalah suatu mekanisme pertukaran sehingga terjadi transaksi jual beli
  - c. pasar adalah titik potong antara fungsi permintaan dan penawaran
  - d. pasar adalah memproduksi barang pasar
3. Dibawah ini syarat-syarat pasar, kecuali.....
  - a. terjadinya hubungan antara penjual dan pembeli
  - b. tidak ada penjual dan pembeli
  - c. terjadi transaksi antara penjual dan pembeli

- d. terjadi kesepakatan antara penjual dan pembeli
4. Pasar dalam pengertian sehari-hari adalah.....
- seluruh kegiatan bertemunya penawaran dan permintaan barang dan jasa
  - tempat bertemunya penjual dan pembeli sehingga terjadi kesepakatan harga
  - keseluruhan dari terselenggaranya pertemuan penjual, pembeli dan harga
  - tempat perdagangan yang didalamnya terjadi tawar-menawar harga barang
5. Bagaimanakah transaksi pasar terjadi.....
- transaksi pasar terjadi bila kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan jumlah dari barang tersebut
  - transaksi barang terjadi bila tidak ada kesepakatan antara penjual dan pembeli atas harga dan value dari barang tersebut
  - transaksi barang terjadi karena kebutuhan
  - transaksi barang terjadi karena barang dan jasa pembeli
6. Setelah terjadi tawar-menawar, akhirnya penjual dan pembeli mencapai kesepakatan harga. Hal tersebut merupakan salah satu fungsi pasar sebagai.....
- distribusi
  - pembentukan harga
  - promosi
  - penyerap tenaga kerja
7. Pernyataan berikut yang menyatakan bahwa pasar adalah tempat terbentuknya harga yaitu....
- pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk menentukan harga
  - pasar merupakan yang tepat untuk promosi
  - pasar merupakan kegiatan yang tepat untuk distribusi
  - pasar sangat tepat untuk dijadikan tempat dalam melakukan perdagangan
8. Konsumen adalah.....



13. Peranan utama pasar konkret dalam kegiatan ekonomi masyarakat adalah .....
- a. sebagai tempat transaksi jual beli barang maupun jasa yang dihasilkan produsen dalam masyarakat
  - b. membantu meningkatkan pendapatan masyarakat
  - c. membantu membuka lapangan kerja
  - d. menyalurkan barang-barang yang dihasilkan produsen
14. Peranan pasar bagi konsumen adalah sebagai tempat.....
- a. mendistribusikan barang dan pendapatan
  - b. memperoleh sarana pemenuhan kebutuhan
  - c. mencari calon pembeli barang hasil produksi
  - d. mendapatkan keuntungan yang maksimal
15. Peranan utama pasar bagi produsen adalah untuk....
- a. mendapatkan barang-barang hasil produksi
  - b. membeli barang-barang yang berasal dari konsumen
  - c. memasarkan barang-barang hasil produksi
  - d. mengadakan transaksi jual beli barang
16. Pasar adalah sarana atau prasarana penunjang pembangunan dan pemerataan hasil masyarakat, pernyataan tersebut adalah peranan pasar bagi....
- a. konsumen
  - b. produsen
  - c. negara
  - d. sumber daya alam
17. Pasar merupakan tempat menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen. Pernyataan tersebut merupakan fungsi pasar sebagai.....
- a. fungsi distribusi
  - b. fungsi promosi
  - c. fungsi pembentukan harga
  - d. fungsi penyerapan tenaga kerja
18. Menurut organisasinya pasar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu....

- a. pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna
  - b. pasar jangka panjang dan pasar jangka pendek
  - c. pasar monopoli dan pasar oligopoly
  - d. pasar konkret dan pasar abstrak
19. Pekan Raya Jakarta, Toko Fair di Jepang termasuk pasar.....
- a. pasar tiban
  - b. harian
  - c. bulanan
  - d. tahunan
20. Dana-dana jangka panjang seperti saham dan obligasi yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun diselenggarakan di .....
- a. pasar modal
  - b. pasar uang
  - c. bursa valuta asing
  - d. bursa tenaga kerja
21. Ciri-ciri pasar persaingan sempurna adalah .....
- a. banyak penjual dan pembeli
  - b. banyak penjual dan sedikit pembeli
  - c. barang yang diperdagangkan heterogen
  - d. adanya kebebasan untuk mendirikan dan membubarkan perusahaan
22. PT PLN dan PT POS Indonesia memasarkan hasil-hasil produksi di pasar berbentuk .....
- a. pasar persaingan sempurna
  - b. pasar oligopoly
  - c. pasar duopoly
  - d. pasar monopoli
23. Berikut ini adalah contoh-contoh pasar abstrak adalah .....
- a. bursa efek Jakarta, pasar tenaga kerja dan pasar modal
  - b. pasar kliwon, pasar swalayan dan bursa efek Jakarta
  - c. pasar induk, pasar tembakau Bremen dan pasar senen
  - d. pasar modal, pasar swalayan dan mall

24. Pasar tahunan adalah jenis pasar yang berdasarkan kepada.....
- luas kegiatan
  - barang yang diperjualbelikan
  - waktu penyelenggaraan
  - sifat atau wujud barang yang diperjualbelikan
25. Pasar tradisional, pasar induk, pasar baru, swalayan dan toserba adalah contoh-contoh pasar berdasarkan waktunya yaitu...
- harian
  - mingguan
  - bulanan
  - tahunan
26. Pasar modal dan pasar tenaga kerja, selain merupakan contoh pasar abstrak juga termasuk contoh dari pasar .....
- local
  - nasional
  - persaingan
  - internasional
27. Perhatikan data berikut

no	Uraian
1	Menghemat pengeluaran
2	Mempersempit lapangan kerja
3	Meningkatkan pendapatan
4	Mempaerbanyak sarana penunjang pembangunan

Dari data tersebut yang sesuai dengan peranan pasar adalah.....

- 1 dan 2
  - 2 dan 3
  - 3 dan 1
  - 3 dan 4
28. Pengertian pasar sempurna yang paling tepat adalah pasar yang didalamnya.....
- antara penjual dan pembeli saling mengetahui keadaan pasar
  - kurang ada kebebasan dalam tawar menawar harga barang

- c. jumlah permintaan hanya terbatas pada kalangan tertentu saja
- d. barang yang diperjual belikan dapat terjual habis semua
29. Apabila di dalam pasar hanya ada satu pembeli untuk satu macam jenis barang, maka pasar tersebut dinamakan pasar .....
- a. persaingan sempurna                      c. monopoli
- b. persaingan tidak sempurna              d. tahunan
30. Apabila ditinjau dari waktunya, maka pecan raya Jakarta termasuk pasar .....
- a. nasional                                      c. bursa
- b. bulanan                                        d. tahunan
31. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Penjual pemegang monopoli
2	Tidak ada persaingan antar penjual
3	Pembeli dapat menentukan harga
4	Terdapat banyak penjual

- Yang merupakan cirri dari pasar monopolistis adalah .....
- a. 1 dan 2                                        c. 3 dan 4
- b. 2 dan 3                                        d. 1 dan 4
32. Kedudukan pengusaha dalam pasar sumber daya produksi adalah sebagai....
- a. penjual sumber daya produksi
- b. pembeli sumber daya produksi
- c. pemilik sumber daya produksi
- d. pemasok sumber daya produksi
33. Berdasarkan ada tidaknya barang yang diperjualbelikan di pasar, maka pasar dapat dibedakan menjadi....

- a. abstrak dan sempurna                      c. abstrak dan konkret  
 b. nyata dan konkret                              d. sempurna dan tidak sempurna

34. Perhatikan data berikut!

no	Uraian
1	Hanya terdapat satu penjual
2	Barang bersifat homogeny
3	Penjual bertindak sebagai price market

Data-data tersebut merupakan cirri pasar .....

- a. bersaing    c. monopsoni  
 b. sempurna    d. monopoli
35. Potongan harga dan bonus atau hadiah yang sangat menarik merupakan bagian dari peristiwa yang terjadi pada pasar .....
- a. monopoli    c. persaingan sempurna  
 b. monopsoni    d. monopoli



**KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST**

1. C	11. C	21. B	31. B
2. D	12. D	22. D	32. A
3. B	13. A	23. A	33. C
4. B	14. B	24. A	34. D
5. C	15. C	25. D	35. B
6. B	16. C	26. B	
7. B	17. D	27. D	
8. A	18. D	28. A	
9. C	19. D	29. D	
10. C	20. A	30. D	



## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN GURU

### Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar I

Nama Guru Praktikan : Uswatun Chasanah  
 Kelas / Semester : VIII / I  
 Jumlah siswa :  
 Jumlah siswa yang hadir :  
 Mata pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub pokok bahasan : Pengertian pasar, macam-macam pasar  
 Pertemuan ke : I  
 Hari / tanggal :

Petunjuk : Pusatkan perhatian anda pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Tulislah pengamatan anda dengan memberi tanda ( ) pada kolom skala penilaian untuk setiap indikator.

Adapun skala penilaian sebagai berikut :

- A. Jika anda menilai kinerja guru baik sekali
- B. Jika anda menilai kinerja guru baik
- C. Jika anda menilai kinerja guru cukup
- D. Jika anda menilai kinerja guru kurang
- E. Jika anda menilai kinerja guru tidak baik

No	Keterampilan / Kemampuan Guru	Indikator	Skala Penilaian				
			A	B	C	D	E
1	Membuka Pelajaran	1. Melakukan persiapan fisik - Lantai, meja/kursi, papan tulis bersih tertata rapi dan siap pakai - Menyiapkan alat Bantu mengajar dan sumber pelajaran					
		2. Melakukan persiapan siswa - Mengabsen siswa - Melakukan tatapan keseluruhan siswa - Meminta siswa menyiapkan buku pelajaran					
		3. Memulai pelajaran - Melakukan apersepsi sesuai materi pelajaran - Memberikan motivasi siswa					

No	Keterampilan / Kemampuan Guru	Indikator	Skala Penilaian				
			A	B	C	D	E
2	Mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar	1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar					
		2. Mengembangkan kegiatan siswa					
3	Menyajikan Materi Pelajaran	1. Membuat dan menggunakan Rencana Pembelajaran					
		2. Menyajikan materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran					
4	Mengelola kelas	1. Memberi petunjuk dan penjelasan					
		2. Berbicara sopan, wajar dan jelas didengar siswa					
		3. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa					
		4. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan					
		5. Memberi penguatan terhadap tingkah laku atau jawaban yang benar					
5	Melakukan evaluasi Pembelajaran	1. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran					
		2. Melakukan tes secara tertulis					
		3. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran					
6	Menggunakan media pembelajaran	1. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan					
		2. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan					
		3. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi					
7	Menguasai materi pelajaran	1. Materi diajarkan tepat waktu					
		2. Materi diajarkan sesuai tujuan					
		3. Materi diajarkan dengan lancar					
		4. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara cepat dan tepat					

No	Keterampilan / Kemampuan Guru	Indikator	Skala Penilaian				
			A	B	C	D	E
8	Penggunaan Metode	Metode yang digunakan dipilih mendukung indikator dan sesuai dengan topik pembelajaran					
		2. Metode yang dipilih					
		3. Penggunaan metode sesuai dengan situasi dan kondisi siswa/kelas					
9	Berbahasa dan menulis di papan tulis	1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
		2. Intonasi suara dilakukan secara tepat sesuai situasi dan kondisi					
		3. Posisi saat berbicara menghadap keseluruhan siswa					
		4. Besar kecil dan tebal tipisny tulisan cukup dan benar					
10	Menutup Pelajaran	1. Membuat rangkuman secara singkat					
		2. Rangkuman sesuai inti materi					
		3. Memberikan tugas rumah secara individu					

Berikan saran Anda agar proses pembelajaran IPS ekonomi lebih baik.

Saran :

**Keterangan :**

- A. Nilai skor maksimal = 5
- B. Nilai skor maksimal = 4
- C. Nilai skor maksimal = 3
- D. Nilai skor maksimal = 2
- E. Nilai skor maksimal = 1

Kinerja guru/peneliti :  $\frac{\text{Skor maksimal yang diperoleh}}{\text{Skor total maksimal}} \times 100\%$

Kebumen

Observer

Dra. Eny Setyoningrum

NIP. 150390530

## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN GURU

### Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar II

Nama Guru Praktikan : Uswatun Chasanah  
 Kelas / Semester : VIII / I  
 Jumlah siswa :  
 Jumlah siswa yang hadir :  
 Mata pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub pokok bahasan : Pasar abstrak, Pasar konkret, fungsi dan peranan pasar bagi ekonomi masyarakat  
 Pertemuan ke :  
 Hari / tanggal :

Petunjuk : Pusatkan perhatian anda pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Tulislah pengamatan anda dengan memberi tanda ( ) pada kolom skala penilaian untuk setiap indikator. Adapun skala penilaian sebagai berikut :

- A. Jika anda menilai kinerja guru baik sekali
- B. Jika anda menilai kinerja guru baik
- C. Jika anda menilai kinerja guru cukup
- D. Jika anda menilai kinerja guru kurang
- E. Jika anda menilai kinerja guru tidak baik

No	Keterampilan / Kemampuan Guru	Indikator	Skala Penilaian				
			A	B	C	D	E
1	Membuka Pelajaran	4. Melakukan persiapan fisik - Lantai, meja/kursi, papan tulis bersih tertata rapi dan siap pakai - Menyiapkan alat Bantu mengajar dan sumber pelajaran					
		5. Melakukan persiapan siswa - Mengabsen siswa - Melakukan tatapan keseluruhan siswa - Meminta siswa menyiapkan buku pelajaran					
		6. Memulai pelajaran - Melakukan apersepsi sesuai materi pelajaran - Memberikan motivasi siswa					

No	Keterampilan /	Indikator	Skala Penilaian				
2	Mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar	1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar					
		2. Mengembangkan kegiatan siswa					
3	Menyajikan Materi Pelajaran	1. Membuat dan menggunakan Rencana Pembelajaran					
		2. Menyajikan materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran					
4	Mengelola kelas	1. Memberi petunjuk dan penjelasan					
		2. Berbicara sopan, wajar dan jelas didengar siswa					
		3. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa					
		4. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan					
		5. Memberi penguatan terhadap tingkah laku atau jawaban yang benar					
5	Melakukan evaluasi Pembelajaran	1. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran					
		2. Melakukan tes secara tertulis					
		3. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran					
6	Menggunakan media pembelajaran	1. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan					
		2. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan					
		3. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi					
7	Menguasai materi pelajaran	1. Materi diajarkan tepat waktu					
		2. Materi diajarkan sesuai tujuan					
		3. Materi diajarkan dengan lancar					
		4. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara cepat dan tepat					

No	Keterampilan /	Indikator	Skala Penilaian				
8	Penggunaan Metode	Metode yang digunakan dipilih mendukung indikator dan sesuai dengan topik pembelajaran					
		2. Metode yang dipilih					
		3. Penggunaan metode sesuai dengan situasi dan kondisi siswa/kelas					
9	Berbahasa dan menulis di papan tulis	1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
		2. Intonasi suara dilakukan secara tepat sesuai situasi dan kondisi					
		3. Posisi saat berbicara menghadap keseluruhan siswa					
		4. Besar kecil dan tebal tipisnya tulisan cukup dan benar					
10	Menutup Pelajaran	1. Membuat rangkuman secara singkat					
		2. Rangkuman sesuai inti materi					
		3. Memberikan tugas rumah secara individu					

Berikan saran Anda agar proses pembelajaran IPS ekonomi lebih baik.

Saran :

Keterangan :

- A. Nilai skor maksimal = 5
- B. Nilai skor maksimal = 4
- C. Nilai skor maksimal = 3
- D. Nilai skor maksimal = 2
- E. Nilai skor maksimal = 1

Kinerja guru/peneliti :  $\frac{\text{Skor maksimal yang diperoleh}}{\text{Skor total maksimal}} \times 100\%$

:

Kebumen,

Observer

Dra. Eny Setyoningrum

NIP. 150390530

## LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN GURU

### Pengamatan Kegiatan Belajar Mengajar III

Nama Guru Praktikan : Uswatun Chasanah  
 Kelas / Semester : VIII / I  
 Jumlah siswa :  
 Jumlah siswa yang hadir :  
 Mata pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub pokok bahasan : Struktur pasar, keterkaitan pasar dengan distribusi  
 Pertemuan ke :  
 Hari / tanggal :

Petunjuk : Pusatkan perhatian anda pada perilaku guru dan siswa di dalam kelas. Tulislah pengamatan anda dengan memberi tanda ( ) pada kolom skala penilaian untuk setiap indikator.

Adapun skala penilaian sebagai berikut :

- A. Jika anda menilai kinerja guru baik sekali
- B. Jika anda menilai kinerja guru baik
- C. Jika anda menilai kinerja guru cukup
- D. Jika anda menilai kinerja guru kurang
- E. Jika anda menilai kinerja guru tidak baik

No	Keterampilan / Kemampuan Guru	Indikator	Skala Penilaian				
			A	B	C	D	E
1	Membuka Pelajaran	7. Melakukan persiapan fisik - Lantai, meja/kursi, papan tulis bersih tertata rapi dan siap pakai - Menyiapkan alat Bantu mengajar dan sumber pelajaran					
		8. Melakukan persiapan siswa - Mengabsen siswa - Melakukan tatapan keseluruhan siswa - Meminta siswa menyiapkan buku pelajaran					
		9. Memulai pelajaran - Melakukan apersepsi sesuai materi pelajaran - Memberikan motivasi siswa					



2	Mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar	1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar					
		2. Mengembangkan kegiatan siswa					
3	Menyajikan Materi Pelajaran	1. Membuat dan menggunakan Rencana Pembelajaran					
		2. Menyajikan materi sesuai dengan Rencana Pembelajaran					
4	Mengelola kelas	1. Memberi petunjuk dan penjelasan					
		2. Berbicara sopan, wajar dan jelas didengar siswa					
		3. Menunjukkan sikap adil kepada semua siswa					
		4. Menegur secara wajar dan tegas jika ada siswa yang kurang memperhatikan					
		5. Memberi penguatan terhadap tingkah laku atau jawaban yang benar					
5	Melakukan evaluasi Pembelajaran	1. Memberi pertanyaan-pertanyaan secara lisan sesuai tujuan pembelajaran					
		2. Melakukan tes secara tertulis					
		3. Melakukan penilaian sesuai dengan pembelajaran					
6	Menggunakan media pembelajaran	1. Media yang tersedia digunakan tanpa kesulitan					
		2. Media digunakan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan					
		3. Penggunaan media mampu memperjelas penyampaian materi					
7	Menguasai materi pelajaran	1. Materi diajarkan tepat waktu					
		2. Materi diajarkan sesuai tujuan					
		3. Materi diajarkan dengan lancar					
		4. Memberi jawaban pertanyaan siswa secara cepat dan tepat					
8	Penggunaan	Metode yang digunakan dipilih					

	Metode	mendukung indikator dan sesuai dengan topik pembelajaran					
		2. Metode yang dipilih					
		3. Penggunaan metode sesuai dengan situasi dan kondisi siswa/kelas					
9	Berbahasa dan menulis di papan tulis	1. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
		2. Intonasi suara dilakukan secara tepat sesuai situasi dan kondisi					
		3. Posisi saat berbicara menghadap keseluruhan siswa					
		4. Besar kecil dan tebal tipisny tulisan cukup dan benar					
10	Menutup Pelajaran	1. Membuat rangkuman secara singkat					
		2. Rangkuman sesuai inti materi					
		3. Memberikan tugas rumah secara individu					

Berikan saran Anda agar proses pembelajaran IPS ekonomi lebih baik.  
Saran :

Keterangan :

- A. Nilai skor maksimal = 5
- B. Nilai skor maksimal = 4
- C. Nilai skor maksimal = 3
- D. Nilai skor maksimal = 2
- E. Nilai skor maksimal = 1

Kinerja guru/peneliti :  $\frac{\text{Skor maksimal yang diperoleh}}{\text{Skor total maksimal}} \times 100\%$

:

Kebumen,

Observer

Dra. Eny Setyoningrum

NIP. 150390530

## Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

### Pertemuan I

Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Sekolah :  
 Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas	Ya	Tidak	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru	√			√		
2	Siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	√			√		
3	Siswa berinteraksi satu sama lain	√			√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada resistor</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	√			√		
4	Siswa melakukan refleksi	√			√		

Penilaian :

1. Banyak siswa yang melakukan aktivitas < 25%
2. Banyak siswa yang melakukan aktivitas 25% - 50%
3. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari 50% dan kurang dari 75%
4. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari atau sama dengan 75%

Skor yang diperoleh :  $\frac{2+2+2+2+2}{5} = 2,0$

Prosentase rata-rata 50%

Pengamat

Uswatun Chasanah

## Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

### Pertemuan II

Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Sekolah :  
 Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas	Ya	Tidak	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru	√				√	
2	Siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	√			√		
3	Siswa berinteraksi satu sama lain	√			√		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada resistor</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	√			√		
4	Siswa melakukan refleksi	√			√		

Penilaian :

5. Banyak siswa yang melakukan aktivitas < 25%
6. Banyak siswa yang melakukan aktivitas 25% - 50%
7. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari 50% dan kurang dari 75%
8. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari atau sama dengan 75%

Skor yang diperoleh :  $\frac{3+2+2+2+2}{5} = 2,2$

5

Prosentase rata-rata 55%

Pengamat

Uswatun Chasanah

## Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

### Pertemuan III

Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Sekolah :  
 Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai

No	Aktivitas	Ya	Tidak	Penilaian			
				1	2	3	4
1	Siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru	√				√	
2	Siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	√			√		
3	Siswa berinteraksi satu sama lain	√				√	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi tanggapan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada resistor</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	√				√	
4	Siswa melakukan refleksi	√			√		

Penilaian :

9. Banyak siswa yang melakukan aktivitas < 25%
10. Banyak siswa yang melakukan aktivitas 25% - 50%
11. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari 50% dan kurang dari 75%
12. Banyak siswa yang melakukan aktivitas siswa lebih dari atau sama dengan 75%

Skor yang diperoleh :  $3+2+3+3+2 = 2,6$

5

Prosentase rata-rata 65%

Pengamat

Uswatun Chasanah

## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 1

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Pengertian pasar, macam-macam pasar  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : 2 x 45 menit  
 Metode : Resitasi

Tujuan Pembelajaran	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. Siswa dapat memberikan arti pasar 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam pasar dengan baik	Pengertian dan macam-macam pasar	1. Pendahuluan a. Apersepsi Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	10 menit
		b. Motivasi 2. Kegiatan pokok a. Materi Guru mengajukan pertanyaan dan menilai jawaban siswa	20 menit
		b. Pengembangan 1. Beberapa siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan akan dijawab oleh siswa yang mempresentasikan	55 menit
		c. Guru memberi informasi atau menjelaskan kembali jika ada hal-hal yang belum jelas bagi siswa	
		3. Penutup a. Guru bersama siswa merangkum materi pelajaran b. Guru memberikan tugas resitasi	5 menit

## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 2

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Pasar abstrak, pasar konkrit, fungsi dan peranan pasar  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Metode : Resitasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. Siswa dapat memberikan contoh pasar abstrak	a. Pengertian pasar abstrak, pasar konkrit	1. Pendahuluan a. Apersepsi Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	10 menit
2. Siswa dapat memberikan contoh pasar konkrit	b. Contoh-contoh pasar abstrak dan pasar konkrit	b. Motivasi 2. Kegiatan pokok	20 menit
3. Siswa dapat memahami peranan pasar bagi ekonomi masyarakat	c. Peranan dan fungsi pasar bagi ekonomi masyarakat	a. Materi Guru mengajukan pertanyaan dan menilai jawaban siswa	55 menit
4. Siswa dapat memahami fungsi pasar bagi ekonomi masyarakat		b. Pengembangan 1. Beberapa siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan akan dijawab oleh siswa yang mempresentasikan 3. Guru memberi informasi atau menjelaskan kembali jika ada hal-hal yang belum jelas bagi siswa	
		3. Penutup a. Guru bersama siswa merangkum materi pelajaran b. Guru memberikan tugas resitasi	5 menit

## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 3

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Struktur pasar dan keterkaitan pasar dengan distribusi  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Metode : Resitasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. Siswa dapat menyebutkan dan memahami struktur pasar	a. Macam-macam struktur pasar	1. Pendahuluan a. Apersepsi Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan	10 menit
2. Siswa dapat menjelaskan keterkaitan pasar dengan kegiatan distribusi	b. Menyebutkan keterkaitan pasar dengan kegiatan distribusi	b. Motivasi 2. Kegiatan pokok a. Materi Guru mengajukan pertanyaan dan menilai jawaban siswa b. Pengembangan 1. Beberapa siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas dan akan dijawab oleh siswa yang mempresentasikan 3. Guru memberi informasi atau menjelaskan kembali jika ada hal-hal yang belum jelas bagi siswa	20 menit 55 menit



		3. Penutup a. Guru bersama siswa merangkum materi pelajaran b. Guru memberikan tugas resitasi	5 menit
--	--	---	---------



## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 1

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Pengertian pasar, macam-macam pasar  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Metode : Ceramah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pasar 2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam pasar	Pengertian dan macam-macam pasar	1. Pendahuluan	10 menit
		Menyampaikan apersepsi : guru memberikan beberapa pertanyaan sebagai prasyarat	20 menit
		2. Kegiatan pokok a. Materi	55 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membahas pengertian pasar</li> <li>▪ Guru bersama siswa membahas macam-macam pasar</li> </ul> b. Pengembangan	55 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberi soal latihan</li> <li>▪ Guru bersama siswa membahas soal latihan</li> </ul> 3. Penutup	5 menit
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Simpulan materi</li> <li>▪ PR</li> </ul>	

## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 2

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Pasar abstrak, pasar konkrit, fungsi dan peranan pasar  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Metode : Ceramah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1. Siswa dapat memberikan contoh pasar abstrak	a. Pengertian pasar abstrak dan pasar konkrit	1. Pendahuluan Menyampaikan apersepsi	10 menit
2. Siswa dapat memberikan contoh pasar konkrit	b. Contoh-contoh pasar abstrak, pasar konkrit	2. Kegiatan pokok a. Materi	20 menit
3. Siswa dapat memahami fungsi pasar bagi ekonomi masyarakat	c. Peranan dan fungsi pasar bagi ekonomi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa membahas pengertian pasar abstrak, pasar konkrit</li> <li>▪ Guru bersama siswa membahas contoh-contoh pasar abstrak, pasar konkrit</li> <li>▪ Guru bersama siswa membahas peran dan fungsi pasar bagi kehidupan ekonomi masyarakat</li> </ul> b. Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa diberi soal latihan</li> <li>▪ Guru bersama siswa membahas soal latihan</li> </ul>	55 menit
		3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Simpulan materi</li> <li>▪ PR</li> </ul>	5 menit

## RENCANA PEMBELAJARAN

### No 3

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi  
 Pokok Bahasan : Pasar  
 Sub Pokok Bahasan : Struktur pasar dan keterkaitan pasar dengan distribusi  
 Kelas/Semester : VIII/I  
 Satuan Pendidikan : SMP  
 Waktu : 2 x 45 menit  
 Metode : Ceramah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1. siswa dapat menyebutkan dan memahami struktur pasar 2. Siswa dapat menjelaskan keterkaitan pasar dengan kegiatan distribusi	a. Macam-macam struktur pasar	1. Pendahuluan Menyampaikan apersepsi	10 menit
	b. Menyebutkan dan menjelaskan keterkaitan pasar dengan kegiatan distribusi	2. Kegiatan pokok a. Materi	20 menit
		b. Pengembangan	55 menit
		3. Penutup	5 menit